

RENCANA KINERJA TAHUNAN RSKO JAKARTA

2025



RUMAH SAKIT KETERGANTUNGAN OBAT JAKARTA

Jalan Lapangan Tembak Nomor 75, Cibubur – Jakarta Timur 13720

Telepon (021) 87711968-69 (Hunting) Faksimili (021) 87711970

Situs Website : www.rskojakarta.com



Call Center : (021) 87711968 - 69 ;

Customer Service : 0813 1871 8880

#HidupBerkualitasTanpaNapza #HukormasRSKOJakarta



rsko-jakarta.com



[rsko-jakarta](https://www.instagram.com/rsko-jakarta)



[Rsko Jakarta](https://www.facebook.com/Rsko.Jakarta)



[RSKO Jakarta Official](https://www.youtube.com/Rsko.Jakarta)



★★★★★



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamiin. Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karuniaNya sehingga Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2025 Rumah Sakit ketergantungan Obat Jakarta telah tersusun. Seiring dengan perkembangan pelayanan di Rumah Sakit Ketergantungan Obat Jakarta dan memperhatikan permintaan masyarakat akan layanan, khususnya pada layanan kasus penyakit Napza, pada tahun 2025 ini Rumah Sakit Ketergantungan Obat Jakarta akan melakukan berbagai kegiatan yang mendukung pencapaian visi yang telah ditetapkan yaitu **“Rumah Sakit bertaraf level Asia yang memiliki pelayanan kesehatan unggulan dibidang napza dengan pertumbuhan berkelanjutan”**. Kegiatan tersebut yang utama adalah pembangunan infrastruktur layanan, pemenuhan peralatan medis dengan teknologi yang dibutuhkan serta meningkatkan kualitas pemberi layanan melalui peningkatan produktivitas kerja.

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) yang telah disusun ini bersifat dinamis, dapat mengalami perubahan yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang timbul akibat adanya kebijakan pemerintah serta perkembangan internal Rumah Sakit Ketergantungan Obat Jakarta. Kami harapkan kegiatan yang ada dalam RKT ini dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dengan memperhatikan efektifitas dan efisiensi. Kepada seluruh penanggung jawab kegiatan, PPK dan ULP untuk berkoordinasi dengan baik dalam pelaksanaannya.

Akhirnya kami sampaikan bahwa RKT ini dibuat untuk dijadikan pedoman dalam pelaksanaan kegiatan dan anggaran serta pencapaian target kinerja pada Rumah Sakit Ketergantungan Obat Jakarta Tahun 2025.

Jakarta, 31 Januari 2025
Direktur Utama

Dr. Yuvanda Nurwahid, SH, MH, MARS
NIP. 2006041002

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
EXECUTIVE SUMMARY	1
BAB I PENDAHULUAN	2
1.1 Latar Belakang	2
1.2 Gambaran Umum	2
1.3 Visi dan Misi Rumah Sakit Ketergantungan Obat Jakarta	4
1.4 Tata Nilai dan Budaya RSKO Jakarta	6
BAB II KINERJA RSKO TAHUN 2024	7
2.1. Kinerja Tahun 2024	7
2.1.1. Kinerja Berdasarkan IKU RSB	7
2.1.2. Penilaian Kinerja Berdasarkan Rencana Aksi Kegiatan	23
2.2. Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Kinerja Tahun 2024	39
BAB III RENCANA KINERJA TAHUN 2025	43
3.1. Gambaran Umum Kondisi 2025	43
3.1.1 Rencana Perbaikan Kinerja Capaian IKU RSB Tahun 2025	43
3.1.2 Rencana Kinerja IKU RSB Tahun 2025	45
3.1.3 Rencana Kinerja Berdasarkan Indikator Direktif Tahun 2025	46
3.1.4 Rencana Aksi Kegiatan Tahun 2025	46
BAB IV PENUTUP	50

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1. Capaian Kinerja Berdasarkan IKU RSB	10
2.2. Anggaran Awal dan Revisi Anggaran Tahun 2024	24
2.3. Realisasi Rencana Aksi dalam Pencapaian Target Tahun 2024	27
3.1. Rencana Perbaikan Kinerja Capaian IKU RSB Tahun 2025	43
3.2. Rencana Kinerja Berdasarkan IKU RSB Tahun 2025	45
3.3. Rencana Kinerja Berdasarkan Indikator Direktif Tahun 2025	46
3.4. Rencana Aksi Kegiatan dan Anggaran Tahun 2025	47

RESUME EKSEKUTIF (EXECUTIVE SUMMARY)

Rencana Kinerja tahunan (RKT) RS. Ketergantungan Obat Jakarta merupakan penjabaran RSB RS Ketergantungan Obat Jakarta dalam jangka waktu satu tahun kedepan dalam bentuk perencanaan kegiatan dan pembiayaannya, implementasi dan evaluasi pelaksanaan serta proyeksi pengembangan fungsi-fungsi strategis yang memungkinkan rumah sakit mencapai tujuan – tujuan yang telah ditetapkan dalam RSB.

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) RS. Ketergantungan Obat Jakarta 2025 merupakan tonggak tahun pertama dalam Rencana Strategi Bisnis 2025 - 2029. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) ini merupakan implementasi dari Visi Misi Rumah Sakit yang diterjemahkan dalam Tantangan Strategis, Analisa SWOT, Sasaran dan Peta Strategis, serta berbagai Indikator di tingkat organisasi. Dari Analisa tersebut disusun rencana program dan kegiatan berdasarkan kelompok sasaran strategis yang telah ditetapkan Rumah Sakit, sehingga diharapkan rencana program dan rencana kerja dapat sejalan dengan program strategis Rumah Sakit.

Pencapaian kinerja pendapatan pada tahun 2024 adalah sebesar Rp 29.588.802.051 atau tercapai sebesar 103,82% dari target pendapatan sebesar Rp 28.500.000.000. Realisasi belanja pada tahun 2024 adalah sebesar Rp 69.382.401.879 atau tercapai 85,41% dari anggaran yang dialokasikan yaitu sebesar Rp 81.237.466.000.

Dalam RKT ini juga disusun target pendapatan dan rencana belanja RS Ketergantungan Obat Jakarta tahun 2025. Target pendapatan tahun 2025 adalah sebesar Rp 30.000.000.000 sedangkan rencana belanja tahun 2025 ditetapkan berdasarkan surat Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan tanggal 27 September 2024 dengan nomor PR.04.01/D/45077/2024 hal Ketetapan Alokasi Anggaran dan Penyelesaian Rencana Kerja dan Anggaran Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan TA 2025 yaitu sebesar Rp 58.168.126.000 yang terdiri dari anggaran belanja bersumber rupiah murni sebesar Rp 34.735.736.000 dan BLU sebesar Rp 23.432.390.000.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Setiap organisasi harus memiliki perencanaan yang baik. Baik perencanaan strategis jangka menengah (jangka waktu satu sampai dengan 5 tahun) maupun perencanaan jangka pendek (jangka waktu satu tahun kedepan).

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) merupakan perencanaan jangka pendek yang digunakan untuk mengantisipasi setiap perkembangan selama satu tahun kedepan dengan mengacu kepada perencanaan jangka menengah dalam hal ini Rencana Strategi Bisnis (RSB). Rencana Kinerja Tahunan RS sebagai dokumen operasional strategik memuat formulasi perencanaan kegiatan dan pembiayaannya, implementasi dan evaluasi perencanaan serta proyeksi pengembangan fungsi-fungsi strategis yang memungkinkan rumah sakit mencapai tujuan – tujuan yang telah ditetapkan dalam RSB.

1.2. Gambaran Umum

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor : 26 Tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Ketergantungan Obat Jakarta. Adapun layanan unggulan RS Ketergantungan Obat Jakarta adalah sebagai berikut:

1. Sebagai pusat rujukan Pelayanan Napza dan Adiksi serta HIV yang Komprehensif;
2. Program pengobatan dan perawatan pasien fase rehabilitasi yang dijalankan di rumah;
3. Memberi pelatihan dan pendidikan dari berbagai profesi di bidang pelayanan ketergantungan Napza (pelayanan akibat gangguan yang berhubungan dengan zat);
4. Menjadi bagian dari jejaring dunia melalui kolaborasi Badan Dunia (WHO, UNODC, UNAIDS) menyusun pedoman terapi dan pelatihan

- serta modul untuk kepentingan internasional, regional dan nasional;
5. Menjadi narasumber bagi pelatihan, pelayanan dan penyusunan perencanaan terapi ketergantungan Napza dan HIV/AIDS;
 6. Menjadi bagian jejaring pelayanan kesehatan HIV/AIDS dalam promosi , preverensi, terapi dan penelitian;
 7. Sebagai satu-satunya RS yang ditunjuk sebagai Pusat Pemeriksaan/ Narkotika dan Psikotropika sesuai Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor : 194/MENKES/SK/VI/2012;
 8. Membuka konsultasi jasa hukum untuk membantu pasien NAPZA yang membutuhkan;
 9. Penyelenggaraan layanan napza berbasis *safeward* dan WHO - *quality rights*;
 10. Pelayanan pasien BPJS rawat jalan non napza untuk poli psikiatri, poli umum, poli saraf, poli fisioterapi, poli penyakit dalam, poli anak serta poli gigi dan mulut;
 11. Menjadi salah satu rujukan tes narkoba yang lengkap dan konfirmasi lab untuk pengadilan;
 12. Pembukaan layanan pemeriksaan Surat Keterangan Bebas Narkoba (SKBN) selama 24 jam;
 13. Pelayanan pasien BPJS pada instalasi gawat darurat serta rawat inap komplikasi dan psikiatri;
 14. Membuka layanan *Intensive Outpatient Treatment* (IOT), *Program Continuing Of Care* (Coc) Post Rehabilitasi, home care dan *home care* eksekutif dalam rangka mewujudkan *hospital without wall*;
 15. Membuka layanan poli eksekutif untuk pasien non BPJS;
 16. Membuka layanan umum berupa poli bedah, poli kebidanan (obgyn), serta ruang OK dan VK;
 17. Membuka ruang rawat inap KRIS (Kelas Rawat Inap Standar).

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya, RS Ketergantungan Obat Jakarta menyusun perencanaan jangka menengah dan perencanaan jangka pendek. RS Ketergantungan Obat Jakarta telah menyusun perencanaan jangka menengah untuk lima tahun dalam bentuk Rencana

Strategis Bisnis (RSB) tahun 2025 - 2029. RSB tersebut selanjutnya dijabarkan dalam perencanaan jangka pendek untuk satu tahun kedepan dalam bentuk Rencana Kinerja Tahunan (RKT) yang memuat secara lebih rinci program dan kegiatan yang disusun.

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) tahun 2025 merupakan penjabaran pelaksanaan RSB pada tahun pertama yang ditekankan pada program transformasi kesehatan yang saat ini diupayakan oleh Kementerian Kesehatan dalam Rencana Strategis Kementerian Kesehatan, dengan konsep transformasi layanan rujukan melalui Transformasi Rumah Sakit Vertikal Kementerian Kesehatan. Adapun konsep transformasi layanan rujukan diwujudkan kedalam bentuk Transformasi Rumah Sakit Vertikal Kementerian Kesehatan, melalui tiga pilar strategis transformasi RSV Kemenkes dengan tujuan strategis: menjadi Rumah Sakit dengan Layanan Terbaik Level Asia; menjadi Rumah Sakit Pengampu Nasional dan menyelenggarakan Penelitian, Pelatihan dan Pendidikan

1.3. Visi dan Misi

Sebagai satuan kerja di bawah Kementerian Kesehatan, RS Ketergantungan Obat Jakarta mengembangkan rumusan visi sebagai berikut: ***“Rumah Sakit bertaraf level Asia yang memiliki pelayanan kesehatan unggulan dibidang napza dengan pertumbuhan berkelanjutan”***.

Arah pengembangan RS Ketergantungan Obat Jakarta untuk pencapaian visi tahun 2025 – 2029 dijabarkan dalam bentuk misi sebagai berikut:

- a. Memperbaiki pengalaman pasien melalui perbaikan kualitas pelayanan kesehatan di bidang napza dan fasilitas pendukung;
- b. Meningkatkan kualitas pemberi layanan melalui peningkatan produktivitas kerja;
- c. Meningkatkan mutu layanan klinis melalui standarisasi pelayanan kesehatan di bidang napza;
- d. Meningkatkan tata kelola rumah sakit melalui digitalisasi layanan;
- e. Memberikan pengampunan untuk meningkatkan kapabilitas pelayanan kesehatan di bidang napza melalui jaringan rumah sakit secara nasional dan;

- f. Menyelenggarakan pendidikan, pelatihan, dan penelitian pelayanan kesehatan di bidang napza yang berkualitas, inovatif dan implikatif.

Untuk mencapai visi misi tersebut, ditetapkan sasaran strategis sebagai target yang akan dicapai sehingga langkah – langkah yang dilakukan rumah sakit benar-benar terarah dan sesuai dengan rencana pengembangan yang telah ditargetkan.

Dalam Upaya mendukung program tranformasi Kesehatan Kementerian Kesehatan serta untuk mewujudkan visi dan misi RSKO Jakarta yang telah ditetapkan, maka RSKO Jakarta menetapkan target rencana strategis bisnis 2025-2029 sebagai berikut:

1. Menjadi rumah sakit dengan layanan kesehatan terbaik di bidang Napza level asia;
2. Terselenggaranya pelayanan pasien secara team work dari berbagai disiplin ilmu;
3. Menjadi rumah sakit pengampu pelayanan penyakit di bidang Napza yang komprehensif demi meningkatkan Kesehatan Masyarakat Indonesia;
4. Menyelenggarakan Pendidikan, pelatihan, dan penelitian untuk berkontribusi pada peningkatan kualitas layanan;
5. Terselenggaranya kerjasama dengan berbagai Institusi layanan kesehatan, Polres, Lapas dan LSM yang bergerak dalam bidang NAPZA dan layanan adiksi lainnya serta di bidang pelayanan, pendidikan dan penelitian;
6. Tercapainya kompetensi staf yang unggul dibidang Napza dan layanan adiksi lainnya.

Rumah Sakit Ketergantungan Obat Jakarta telah menetapkan 9 sasaran startegis yang akan dicapai selama kurun waktu 5 tahun (2025 – 2029) yaitu :

1. Terwujudnya pengelolaan keuangan yang handal;
2. Terwujudnya layanan terbaik level asia;
3. Terwujudnya Penyelenggaraan pengampuan nasional untuk penyakit prioritas;

4. Terwujudnya pusat pendidikan, pelatihan dan penelitian yang berkesinambungan;
5. Terwujudnya proses bisnis yang efektif dan efisien;
6. Terwujudnya kegiatan pemasaran yang inovatif dan berfokus pada pelanggan;
7. Terwujudnya mutu layanan klinis yang baik dan konsisten;
8. Terwujudnya sistem IT dan teknologi kesehatan yang handal;
9. Terwujudnya tata kelola yang bersih dan akuntabel;
10. Terwujudnya SDM yang handal dan budaya organisasi ber-AKHLAK.

1.4. Tata Nilai dan Budaya Kerja

Dalam rangka memberikan kepuasan kepada para pelanggan (*customer focus*) maka RS Ketergantungan Obat Jakarta menerapkan tata nilai sebagai berikut:

- **Ramah**, selalu memberikan senyum, salam dan sapa setiap memberikan pelayanan maupun sesama karyawan;
- **Sigap**, selalu berusaha cepat, tepat dan cekatan dalam melakukan pekerjaan maupun pelayanan sesuai dengan sistem dan prosedur yang berlaku;
- **Kasih**, selalu memberikan kepedulian dan tanggap serta saling menghargai dan menghormati pendapat orang lain;
- **Optimis**, senantiasa memberikan harapan kepada pasien dan keluarganya agar pasien mencapai proses pemulihan yang optimal dari masalah penyalahgunaan Napza.

Agar pegawai termotivasi untuk menjaga citra dan meningkatkan mutu pelayanan maka diadakan budaya organisasi sebagai berikut:

- a. Karyawan yang berkualitas dan berkomitmen tinggi kepada rumah sakit adalah investasi yang paling berharga dan terhormat;
- b. Kepuasan dan kesetiaan pelanggan adalah dasar kelangsungan hidup rumah sakit;
- c. Mutu pelayanan rumah sakit sebagai pengikat kesetiaan pelanggan;
- d. Kebersamaan adalah kunci utama dalam mencapai kesuksesan.

BAB II

KINERJA RUMAH SAKIT KETERGANTUNGAN OBAT JAKARTA TAHUN 2024

2.1. Kinerja Tahun 2024

Kinerja Rumah Sakit Ketergantungan Obat Jakarta Tahun 2024 didasarkan pada Indikator Kinerja Utama Rencana Strategis Bisnis (IKU RSB), Indikator Kinerja BLU, Target Pelayanan dan Target Keuangan.

2.1.1 Kinerja Berdasarkan IKU RSB

Penilaian kinerja berdasarkan IKU RSB adalah penilaian kinerja berdasarkan nilai capaian target *Key Performance Indicator* (KPI) atau Indikator Kinerja Utama yang telah ditetapkan di dalam RSB. Adapun IKU yang ditetapkan dalam Rencana Strategis Bisnis RSKO tahun 2020 – 2024 adalah sebagai berikut :

1. Perspektif Keuangan

Sasaran Strategis Perspektif Keuangan adalah Terwujudnya kinerja keuangan RS yang sehat. Untuk mencapai sasaran strategis ini, KPI yang ditetapkan adalah Persentase perbandingan antara kas dan setara kas terhadap kewajiban jangka pendek dan Rasio POBO.

2. Perspektif Pelanggan

Sasaran Strategis Perspektif Pelanggan adalah Terwujudnya kepuasan stakeholder. Untuk mencapai sasaran strategis ini, KPI yang ditetapkan adalah tingkat kepuasan pasien terhadap pelayanan kesehatan, kecepatan menyelesaikan keluhan dengan kategori non-medis $\leq 1 \times 24$ jam serta persentase pengurangan jumlah keluhan pasien.

3. Perspektif Bisnis Internal

a) Terwujudnya layanan NAPZA dan adiksi lainnya serta penyakit terkait secara komprehensif dan paripurna.

Untuk mencapai sasaran strategis ini, KPI yang ditetapkan adalah Jumlah penambahan/pengembangan layanan adiksi, pasien ketergantungan stimulant yang mengalami perbaikan kualitas hidup serta kepatuhan terhadap *clinical pathway*.

- b) Terwujudnya jejaring di tingkat nasional dan internasional dalam bidang Napza dan adiksi
Untuk mencapai sasaran strategis ini, KPI yang ditetapkan adalah Jumlah jejaring dalam layanan, pendidikan dan penelitian gangguan Napza dan adiksi lainnya.
- c) Terwujudnya penyelenggaraan, pendidikan, pelatihan dan penelitian yang unggul. Untuk mencapai sasaran strategis ini, KPI yang ditetapkan adalah Jumlah presentasi ilmiah yang dilakukan petugas RSKO secara nasional dan / atau internasional.
- d) Terwujudnya penyelenggaraan sistem manajemen RS yang profesional. Untuk mencapai sasaran strategis ini, KPI yang ditetapkan adalah tingkat akreditasi nasional, tingkat kesehatan RS, waktu pelayanan rawat jalan tanpa pemeriksaan penunjang, ketepatan waktu visite dokter serta waktu tunggu pasien masuk ruang MPE < 6 jam.
- e) Terwujudnya peningkatan akses dan mutu pelayanan rujukan terintegrasi. Untuk mencapai sasaran strategis ini, KPI yang ditetapkan adalah persentase pelaksanaan sistem rujukan terintegrasi di RSKO Jakarta.
- f) Tersedianya pelayanan kesehatan rujukan yang berkualitas. Untuk mencapai sasaran strategis ini, KPI yang ditetapkan adalah persentase Pemenuhan Sarana Prasarana dan Alat (SPA) Rumah Sakit UPT Vertikal sesuai standar, persentase penurunan jumlah kematian di Rumah Sakit Vertikal, tersedianya pelayanan unggulan VVIP (klinik eksekutif non bpjs) di Rumah Sakit sesuai dengan Rencana Bisnis Anggaran, persentase peningkatan kunjungan pasien di pelayanan unggulan VVIP (klinik eksekutif non bpjs), penyelenggaraan Layanan Napza berbasis Safewards dan WHO-Quality Right, laporan bulanan pengukuran 13 Indikator Nasional Mutu dengan hasil mencapai target masing-masing indikator, laporan dan pencapaian bulanan Insiden keselamatan pasien dengan target kejadian sentinel nol, kepatuhan kebersihan tangan, kepatuhan

penggunaan APD, kepatuhan identifikasi pasien, waktu tunggu rawat jalan, penundaan detoksifikasi, pelaporan hasil kritis laboratorium kepatuhan penggunaan formularium nasional, kepatuhan upaya pencegahan risiko pasien jatuh, kecepatan waktu tanggap complain, terselenggaranya integrasi sistem informasi surveillans berbasis digital, implementasi RME terintegrasi pada seluruh layanan yakni pendaftaran, IGD, rawat inap, rawat jalan, OK, layanan penunjang (lab, radiologi, gizi, rehab medik) dan farmasi, persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas di tindaklanjut Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan, persentase Realisasi Target Pendapatan BLU, persentase realisasi Anggaran bersumber Rupiah Murni, persentase realisasi Anggaran bersumber Rupiah BLU, dan persentase nilai EBITDA Margin (RS Type 3).

4. Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran

a) Terwujudnya kinerja pegawai berdasarkan kompetensi

Untuk mencapai sasaran strategis ini, KPI yang ditetapkan adalah persentase pemenuhan SDM sesuai kebutuhan dan persentase pegawai yang dikembangkan kompetensinya.

b) Terwujudnya pemenuhan sarana dan prasarana serta fasilitas sesuai praktek terbaik.

Untuk mencapai sasaran strategis ini, KPI yang ditetapkan adalah persentase kehandalan sarana prasarana dan fasilitas, persentase pemanfaatan sistem informasi manajemen RSKO yang terintegrasi, ketersediaan fasilitas parkir sesuai standar serta persentase integrase data antrian pendaftaran, dan *medical record*.

Berikut adalah hasil capaian kinerja tahun 2024 berdasarkan IKU RSB tahun 2020 – 2024 :

Tabel 2.1
Capaian Kinerja Berdasarkan IKU RSB Tahun 2024

No	Sasaran Strategi	No	Key Performance Indicator (KPI) / Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target Tahun 2024	Tahun 2024	
					Realisasi	Skor Capaian
I PERSPEKTIF KEUANGAN		I PERSPEKTIF KEUANGAN				
1	Terwujudnya kinerja keuangan RS yang sehat	1	Persentase perbandingan antara kas dan setara kas terhadap kewajiban jangka pendek	≤360%	1163%	1,00
		2	Rasio POBO	36%	46,30%	3,00
II PERSPEKTIF PELANGGAN		II PERSPEKTIF PELANGGAN				
2	Terwujudnya kepuasan stakeholder	3	Tingkat kepuasan pasien terhadap Pelayanan Kesehatan	>82 poin	89,17%	3,00
		4	Kecepatan penyelesaian keluhan dengan kategori non-medis ≤ 1x24 jam	100%	100%	3,00
		5	Persentase Pengurangan Jumlah Keluhan Pasien	≥ 50%	100%	3,00
III PERSPEKTIF BISNIS INTERNAL		III PERSPEKTIF BISNIS INTERNAL				
3	Terwujudnya layanan NAPZA dan adiksi lainnya serta penyakit terkait secara komprehensif dan paripurna.	6	Jumlah penambahan/pengembangan layanan adiksi	1 layanan: Tersedia Layanan Geriatri terintegrasi	1 Layanan	2,00
		7	Pasien Ketergantungan Stimulan yang Mengalami Perbaikan Kualitas Hidup	70%	82,76%	3,00
		8	Kepatuhan terhadap Clinical Pathway	85%	78,19%	1,00
4	Terwujudnya jejaring di tingkat nasional dan internasional dalam bidang Napza dan adiksi	9	Jumlah jejaring dalam layanan, pendidikan dan penelitian gangguan Napza dan adiksi lainnya	26 Jejaring	32 Jejaring	2,00
5	Terwujudnya penyelenggaraan, pendidikan, pelatihan dan penelitian yang unggul	10	Jumlah presentasi ilmiah yang dilakukan petugas RSKO yang dipublikasikan secara nasional dan/atau internasional	8 Presentase Ilmiah	11 Presentase Ilmiah	2,00
6	Terwujudnya penyelenggaraan sistem manajemen RS yang professional	11	Tingkat akreditasi nasional	Paripurna	Paripurna	2,00
		12	Tingkat kesehatan RS	AA	AA	2,00
		13	Waktu pelayanan rawat jalan tanpa pemeriksaan penunjang	85%	83,86%	1,00
		14	Ketepatan waktu pelayanan dokter di poliklinik	80%	62,79%	1,00
		15	Ketepatan waktu visite dokter	85%	99,83%	2,00
16	Waktu tunggu pasien masuk ruang MPE(Medic Psychiatric Evaluation) <6jam	85%	94,06%	2,00		
7	Terwujudnya peningkatan akses dan mutu pelayanan rujukan terintegrasi.	17	Persentase pelaksanaan sistem rujukan terintegrasi di RS UPT Vertikal	100% Kasus rujukan melalui SISRUITE yang memiliki respon time kurang dari 1 (satu) jam	100%	2,00

Tabel 2.1 (lanjutan)
Capaian Kinerja Berdasarkan IKU RSB Tahun 2024 (lanjutan)

No	Sasaran Strategi	No	Key Performance Indicator (KPI) / Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target Tahun 2024	Tahun 2024	
					Realisasi	Skor Capaian
III PERSPEKTIF BISNIS INTERNAL			III PERSPEKTIF BISNIS INTERNAL			
8	Tersedianya Pelayanan Kesehatan Rujukan yang berkualitas	18	Persentase Pemenuhan Sarana Prasarana dan Alat (SPA) Rumah Sakit UPT Vertikal sesuai standar	98%	99,00%	2,00
		19	Persentase penurunan jumlah kematian di Rumah Sakit Vertikal	< 2,5	0,00%	2,00
		20	Tersedianya pelayanan unggulan VVIP (klinik eksekutif non bpjs) di Rumah Sakit sesuai dengan Rencana Bisnis Anggaran	1 layanan eksekutif (klinik eksekutif terintegrasi)	1 layanan	2,00
		21	Persentase peningkatan kunjungan pasien di pelayanan unggulan VVIP (klinik eksekutif non bpjs)	10%	61,52%	2,00
		22	Penyelenggaraan Layanan Napza berbasis Safewards dan WHO-Quality Right	80%	94,25%	2,00
		23	Laporan bulanan pengukuran 13 Indikator Nasional Mutu dengan hasil mencapai target masing-masing indikator	12 Laporan	12 Laporan	2,00
		24	Laporan dan pencapaian bulanan Insiden keselamatan pasien dengan target kejadian sentinel nol	12 Laporan	12 Laporan	2,00
		25	Kepatuhan kebersihan tangan	≥90%	91%	2,00
		26	Kepatuhan penggunaan APD	100%	100%	2,00
		27	Kepatuhan identifikasi pasien	100%	100%	2,00
		28	Waktu tunggu rawat jalan	≥80%	89,42%	2,00
		29	Penundaan detoksifikasi	≤5%	1,08%	2,00
		30	Pelaporan hasil kritis laboratorium	100%	100%	2,00
		31	Kepatuhan penggunaan formularium nasional	≥90%	99,55%	2,00
		32	Kepatuhan upaya pencegahan risiko pasien jatuh	100%	100%	2,00
		33	Kecepatan waktu tanggap komplain	≥80%	100%	2,00
		34	Terselenggaranya integrasi sistem informasi surveillans berbasis digital	1 Sistem	1 Sistem	2,00
		35	Implementasi RME terintegrasi pada seluruh layanan yakni pendaftaran, IGD, rawat inap, rawat jalan, OK, layanan penunjang (lab, radiologi, gizi, rehab medik) dan farmasi.	100%	100%	2,00
		36	Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas di tindaklanjuti Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan	100%	100%	2,00
		37	Persentase Realisasi Target Pendapatan BLU	95%	104,06%	3,00
		38	Persentase realisasi Anggaran bersumber Rupiah Murni	97%	96,31%	2,00
		39	Persentase realisasi Anggaran bersumber Rupiah BLU	95%	74,20%	1,00
		40	Persentase nilai EBITDA Margin (RS Type 3)	10%	-3,00%	1,00
IV PERSPEKTIF PERTUMBUHAN DAN PEMBELAJARAN			IV PERSPEKTIF PERTUMBUHAN DAN PEMBELAJARAN			
9	Terwujudnya kinerja pegawai berdasarkan kompetensi	41	Persentase pemenuhan SDM sesuai kebutuhan	85%	76,47%	1,00
		42	Persentase pegawai yang dikembangkan kompetensinya	≥60% pegawai memperoleh peningkatan kapasitas SDM 20 JPL per tahun	69,60%	2,00
10	Terwujudnya pemenuhan sarana dan prasarana serta fasilitas sesuai praktek terbaik	43	Persentase kehandalan sarana, prasarana dan fasilitas	100%	93,87%	1,00
		44	Persentase pemanfaatan sistem informasi manajemen RSKO yang terintegrasi	100% Konsultasi psikiatri via mobile	100%	2,00
		45	Ketersediaan fasilitas parkir sesuai standar	70%	90%	2,00
		46	Persentase integrasi data antrian pendaftaran dan Medical Record	100%	100%	2,00
			Jumlah	90,00		

Ket:

: belum tercapai

Nilai capaian kinerja tahun 2024 berdasarkan Indikator Kinerja Utama RSB RSKO 2020-2024 tercapai skor 90. Hal ini mengindikasikan bahwa kegiatan-kegiatan yang sudah ditargetkan untuk dilaksanakan pada tahun 2024 sudah dilaksanakan dengan baik, namun ada sebanyak 9 indikator yang terealisasi belum sesuai target dan perlu ditingkatkan lagi nilai capaiannya.

a. Perspektif Keuangan

Tujuan yang ingin dicapai dari terciptanya kinerja dalam perspektif keuangan adalah terwujudnya kinerja keuangan rumah sakit yang sehat. Tingkat keberhasilan pencapaian tujuan ini pada RSB RS Ketergantungan Obat Jakarta tahun 2020 – 2024 telah ditetapkan melalui alat ukur berupa IKU, sebagai berikut.

1. Persentase Perbandingan antara Kas dan Setara Kas terhadap Kewajiban Jangka Pendek

Target Indikator Kinerja Utama Persentase Perbandingan antara Kas dan Setara Kas terhadap Kewajiban Jangka Pendek (cash ratio) yang diharapkan tercapai di tahun 2024 adalah $\leq 360\%$. Realisasi cash ratio pada tahun 2024 adalah sebesar 1163%. Skor rasio kas TW 4 2024 tidak mencapai target, karena pencatatan utang lebih rendah dibanding saldo kas. Ini menunjukkan bahwa kas dan setara kas masih *idle*. Tindak lanjut yang harus dilakukan adalah dengan Melakukan penatausahaan kas dan setara kas ke dalam instrumen investasi jangka pendek secara optimal setiap bulannya dengan tetap memperhitungkan tingkat likuiditas dan kebutuhan anggaran sampai dengan akhir bulan dan melakukan manajemen pembayaran utang usaha secara tepat waktu.

2. Rasio PNBPN Terhadap Biaya Operasional (Rasio POBO)

Target indikator kinerja rasio POBO dengan kriteria penilaian optimal pada Pedoman Penilaian IKU RSB RS Ketergantungan Obat 2020 – 2024 tercapai pada nilai 36%. Realisasi rasio POBO adalah 46% sehingga skor yang dicapai optimal.

b. Perspektif Pelanggan

Tujuan yang ingin dicapai dari terciptanya kinerja dalam perspektif pelanggan adalah terwujudnya kepuasan pelanggan. Tingkat keberhasilan pencapaian tujuan ini pada RSB RS Ketergantungan Obat Jakarta tahun 2020 – 2024 telah ditetapkan melalui alat ukur berupa IKU, sebagai berikut.

3. Persentase Capaian Kepuasan Pelanggan

Target Indikator Kinerja Utama Persentase Capaian Kepuasan Pelanggan yang diharapkan tercapai di tahun 2024 adalah lebih dari >82 poin. Berdasarkan tabel capaian indikator, realisasi persentase capaian kepuasan pelanggan 2024 yaitu sebesar 89,69 poin dengan skor yang dicapai optimal.

Hal ini mengindikasikan bahwa 89,69% responden (pelanggan) merasa puas atas layanan yang diterima dari rumah sakit.

4. Kecepatan Penyelesaian Keluhan dengan Kategori Non Medis $\leq 1 \times 24$ jam

Target Indikator Kinerja Utama Kecepatan Penyelesaian Keluhan dengan Kategori Non Medis $\leq 1 \times 24$ jam yang terealisasi di tahun 2024 adalah sebesar 100% atau mencapai target yang diinginkan sehingga tercapai skor yang optimal.

5. Persentase Pengurangan Jumlah Keluhan Pasien

Target Indikator Kinerja Utama Persentase Pengurangan Jumlah Keluhan Pasien yang diharapkan tercapai pada tahun 2024 adalah sebesar $\geq 50\%$. Berdasarkan tabel capaian indikator, realisasi yang dicapai pada tahun 2024 adalah sebesar 100% sehingga tercapai skor yang optimal.

c. Perspektif Bisnis Internal

Tujuan yang ingin dicapai dari terciptanya kinerja dalam perspektif bisnis internal adalah: (1) terwujudnya layanan NAPZA dan adiksi lainnya serta penyakit terkait secara komprehensif dan paripurna; (2) terwujudnya jejaring di tingkat nasional dan internasional dalam bidang Napza dan adiksi; (3) terwujudnya penyelenggaraan, pendidikan, pelatihan dan penelitian yang unggul; (4) terwujudnya penyelenggaraan sistem manajemen RS yang

profesional; (5) terwujudnya peningkatan akses dan mutu pelayanan rujukan terintegrasi; (6) tersedianya pelayanan kesehatan rujukan yang berkualitas. Tingkat keberhasilan pencapaian tujuan ini pada RSB RS Ketergantungan Obat Jakarta tahun 2020 – 2024 telah ditetapkan melalui alat ukur berupa IKU, sebagai berikut:

6. Jumlah Penambahan dan Pengembangan Layanan Adiksi

Target Jumlah Penambahan dan Pengembangan Layanan Adiksi yang diharapkan tercapai di tahun 2024 adalah sebanyak 1 (satu) layanan. Realisasi jumlah penambahan dan pengembangan layanan adiksi sudah mencapai target yang ditetapkan, yaitu tersedia layanan geriatri sehingga tercapai skor yang optimal.

7. Pasien Ketergantungan Stimulan yang Mengalami Perbaikan Kualitas Hidup.

Target Indikator Kinerja Utama pada Pasien Ketergantungan Stimulan yang Mengalami Perbaikan Kualitas Hidup di tahun 2024 adalah sebesar 70%. Realisasi yang dicapai sebesar 82,76% sehingga tercapai skor yang optimal.

8. Kepatuhan terhadap *Clinical Pathway*

Target Indikator Kinerja Utama pada Kepatuhan terhadap *Clinical Pathway* yang diharapkan tercapai pada tahun 2024 adalah sebesar 85%. Sementara realisasi yang tercapai sampai dengan tahun 2024 adalah sebesar 78,91%. Hal ini dikarenakan kendala dari instalasi farmasi yaitu tidak mengisi formulir edukasi dan rekonsiliasi obat dikarenakan obat diserahkan keluarga ketika pasien sudah di rawat inap, saat pasien masuk di IGD maupun rawat jalan tidak ada pendamping/keluarga. Tindak lanjut yang akan dilakukan adalah melakukan edukasi agar pasien yang masuk melalui IGD maupun rawat jalan harus ada keluarga atau pendamping.

9. Jumlah Jejaring dalam Layanan, Pendidikan dan Penelitian Gangguan Napza dan Adiksi Lainnya

Jumlah Jejaring dalam Layanan, Pendidikan dan Penelitian Gangguan Napza dan Adiksi Lainnya yang diharapkan tercapai di tahun 2024 adalah terdapat 26 Institusi atau lembaga yang bekerja sama dengan RSKO.

Realisasi pada tahun 2024 adalah terdapat 32 Institusi atau lembaga yang bekerja sama dengan RSKO atau tercapai lebih dari target yang ditetapkan. Dari 32 Institusi atau lembaga yang bekerja sama dengan RSKO terdiri dari 12 jejaring pendidikan, 15 jejaring pelayanan dan 5 jejaring penelitian.

10. Jumlah Presentasi Ilmiah yang dilakukan petugas RSKO yang dipublikasikan secara Nasional dan/atau Internasional

Target Indikator Kinerja Utama Jumlah Persentase Ilmiah yang dilakukan petugas RSKO yang dipublikasikan secara nasional dan/atau internasional yang diharapkan tercapai di tahun 2024 adalah 8 persentase ilmiah.

Sampai dengan akhir tahun 2024, capaian Indikator Jumlah presentasi ilmiah yang dilakukan petugas RSKO yang dipublikasikan secara nasional dan/internasional tercapai sebanyak 11 presentasi ilmiah sehingga tercapai skor yang optimal.

11. Tingkat Akreditasi Nasional

Tingkat Kelulusan Akreditasi Nasional Rumah Sakit Ketergantungan Obat Jakarta Sudah tercapai Paripurna, sesuai dengan Serifikat Akreditasi RS Nomor : KARS-SERT/1452/I/2020 tanggal 22 Januari 2020 yang berlaku dari 15 Oktober 2019 s.d 14 Oktober 2022 dan target yang diharapkan tercapai di tahun 2024 adalah mempertahankan predikat Akreditasi Paripurna. Untuk itu telah dilakukan kegiatan monitoring dan evaluasi oleh Asesor Internal RS untuk mengukur dan memantau kualitas layanan RS sesuai dengan SNARS.

12. Tingkat Kesehatan RS

Target Indikator Kinerja Utama Tingkat kesehatan RS yang diharapkan tercapai di tahun 2024 adalah Kriteria BAIK (AA, apabila $80 < TS < 95$). Realisasi tingkat kesehatan rumah sakit pada periode tahun 2024 berdasarkan perhitungan indikator kinerja keuangan, kinerja layanan dan kinerja mutu dan manfaat bagi masyarakat dengan total nilai skor kinerja adalah 80,01% dan kategori Nilai AA sehingga tercapai skor yang optimal.

13. Waktu pelayanan rawat jalan tanpa pemeriksaan penunjang

Target Indikator Kinerja Utama pada Waktu pelayanan rawat jalan tanpa pemeriksaan penunjang pada tahun 2024 adalah 85%. Realisasi yang dicapai pada tahun 2024 adalah sebesar 83,86% atau belum tercapai sesuai target yang telah ditetapkan. Hal ini dikarenakan pelayanan dokter yang bersamaan dengan waktu visite sehingga menunggu untuk konfirmasi obat yang tidak ada di apotek dan pasien tidak ada ditempat saat dipanggil petugas. Tindak lanjut yang akan dilakukan adalah dengan melakukan monitoring evaluasi berkala dan koordinasi terus menerus.

14. Ketepatan waktu pelayanan dokter di poliklinik

Target Indikator Kinerja Utama pada ketepatan waktu pelayanan dokter di poliklinik pada tahun 2024 adalah 80%. Realisasi yang dicapai pada tahun 2024 adalah sebesar 62,79% atau belum tercapai sesuai target yang telah ditetapkan. Hal ini dikarenakan pelayanan dokter di poliklinik yang bersamaan dengan waktu visite dokter ke ruangan rawat inap. Tindak lanjut yang akan dilakukan adalah evaluasi jadwal dokter di pelayanan poliklinik dan visite dokter di ruang rawat inap.

15. Ketepatan waktu visite dokter

Target Indikator Kinerja Utama pada Ketepatan waktu visite dokter di tahun 2024 adalah sebesar 85%. Realisasi tercapai pada tahun 2024 adalah sebesar 99,83% sehingga tercapai skor maksimal.

16. Waktu tunggu pasien masuk ruang MPE(Medic Psychiatric Evaluation) <6jam

Target Indikator Kinerja Utama pada waktu tunggu pasien masuk ruang MPE(Medic Psychiatric Evaluation) <6jam pada tahun 2024 diharapkan tercapai sebesar 85%. Untuk realisasi sampai dengan tahun 2024 adalah sebesar 94,06% atau melebihi target sehingga tercapai skor yang optimal.

17. Persentase pelaksanaan sistem rujukan terintegrasi di RS UPT Vertikal

Persentase Pelaksanaan Sistem Rujukan Terintegrasi di RS UPT Vertikal yang diharapkan pada tahun 2024 tercapai sebesar 100% kasus

rujukan melalui SISROUTE yang memiliki respon time kurang dari 1 (satu) jam. Realisasi yang dicapai pada tahun 2024 adalah sebesar 100% sehingga tercapai skor yang optimal

18. Persentase Pemenuhan Sarana Prasarana dan Alat (SPA) Rumah Sakit UPT Vertikal sesuai standar

Persentase Pemenuhan Sarana Prasarana dan Alat (SPA) Rumah Sakit UPT Vertikal sesuai standar diharapkan tercapai pada tahun 2024 adalah sebesar 98%. Realisasi yang dicapai pada tahun 2024 adalah sebesar 99% sehingga tercapai skor yang optimal.

19. Persentase penurunan jumlah kematian di Rumah Sakit Vertikal

Persentase penurunan jumlah kematian di Rumah Sakit Vertikal diharapkan tercapai pada tahun 2024 adalah sebesar $< 2,5$. Realisasi yang dicapai pada tahun 2024 adalah sebesar 0% sehingga tercapai skor yang optimal.

20. Tersedianya pelayanan unggulan VVIP (klinik eksekutif non bpjs) di Rumah Sakit sesuai dengan Rencana Bisnis Anggaran

Tersedianya pelayanan unggulan VVIP (klinik eksekutif non bpjs) di Rumah Sakit sesuai dengan Rencana Bisnis Anggaran diharapkan tercapai pada tahun 2024 adalah sebanyak 1 klinik eksekutif. Realisasi yang dicapai pada tahun 2024 adalah tersedianya 1 klinik eksekutif non bpjs sehingga tercapai skor yang optimal.

21. Persentase peningkatan kunjungan pasien di pelayanan unggulan VVIP (klinik eksekutif non bpjs)

Target Indikator Kinerja Utama persentase peningkatan kunjungan pasien di pelayanan unggulan VVIP (klinik eksekutif non bpjs) diharapkan tercapai pada tahun 2024 adalah 10%. Sementara realisasi yang dicapai pada tahun 2024 sudah 61,52% sehingga tercapai skor yang optimal.

22. Penyelenggaraan Layanan Napza berbasis *Safewards* dan *WHO-Quality Right*

Target Indikator Kinerja Utama penyelenggaraan Layanan Napza berbasis *Safewards* dan *WHO-Quality Right* diharapkan tercapai pada tahun

2024 adalah sebesar 80%. Realisasi yang dicapai pada tahun 2024 adalah sebesar 94,25% sehingga tercapai skor yang optimal.

23. Laporan bulanan pengukuran 13 Indikator Nasional Mutu dengan hasil mencapai target masing-masing indikator

Laporan bulanan pengukuran 13 Indikator Nasional Mutu dengan hasil mencapai target masing-masing indikator diharapkan tercapai pada tahun 2024 adalah sebanyak 12 laporan. Realisasi yang dicapai pada tahun 2024 adalah sebanyak 12 laporan sehingga tercapai skor yang optimal.

24. Laporan dan pencapaian bulanan Insiden keselamatan pasien dengan target kejadian sentinel nol

Target Indikator Kinerja Utama laporan dan pencapaian bulanan Insiden keselamatan pasien dengan target kejadian sentinel nol diharapkan tercapai pada tahun 2024 adalah sebanyak 12 laporan. Realisasi yang dicapai pada tahun 2024 adalah sebanyak 12 laporan sehingga tercapai skor yang optimal.

25. Kepatuhan kebersihan tangan

Target Indikator Kinerja Utama kepatuhan kebersihan tangan nol diharapkan tercapai pada tahun 2024 adalah sebesar $\geq 90\%$. Realisasi yang dicapai pada tahun 2024 adalah sebesar 91% sehingga tercapai skor yang optimal.

26. Kepatuhan penggunaan APD

Target Indikator Kinerja Utama kepatuhan penggunaan APD diharapkan tercapai pada tahun 2024 adalah sebesar 100%. Realisasi yang dicapai pada tahun 2024 adalah sebesar 100% sehingga tercapai skor yang optimal.

27. Kepatuhan identifikasi pasien

Target Indikator Kinerja Utama kepatuhan identifikasi pasien diharapkan tercapai pada tahun 2024 adalah sebesar 100%. Realisasi yang dicapai pada tahun 2024 adalah sebesar 100% sehingga tercapai skor yang optimal.

28. Waktu tunggu rawat jalan

Target Indikator Kinerja Utama waktu tunggu rawat jalan diharapkan tercapai pada tahun 2024 adalah sebesar $\geq 80\%$. Realisasi yang dicapai pada tahun 2024 adalah sebesar 89,42% sehingga tercapai skor yang optimal.

29. Penundaan detoksifikasi

Target Indikator Kinerja Utama penundaan detoksifikasi diharapkan tercapai pada tahun 2024 adalah sebesar $\leq 5\%$. Realisasi yang dicapai pada tahun 2024 adalah sebesar 1,08% sehingga tercapai skor yang optimal.

30. Pelaporan hasil kritis laboratorium

Target Indikator Kinerja Utama pelaporan hasil kritis laboratorium diharapkan tercapai pada tahun 2024 adalah sebesar 100%. Realisasi yang dicapai pada tahun 2024 adalah sebesar 100% sehingga tercapai skor yang optimal.

31. Kepatuhan penggunaan formularium nasional

Target Indikator Kinerja Utama kepatuhan penggunaan formularium nasional diharapkan tercapai pada tahun 2024 adalah sebesar $\geq 90\%$. Realisasi yang dicapai pada tahun 2024 adalah sebesar 99.55% sehingga tercapai skor yang optimal.

32. Kepatuhan upaya pencegahan risiko pasien jatuh

Target Indikator Kinerja Utama kepatuhan upaya pencegahan risiko pasien jatuh diharapkan tercapai pada tahun 2024 adalah sebesar 100%. Realisasi yang dicapai pada tahun 2024 adalah sebesar 100% sehingga tercapai skor yang optimal.

33. Kecepatan waktu tanggap complain

Target Indikator Kinerja Utama kecepatan waktu tanggap komplain diharapkan tercapai pada tahun 2024 adalah sebesar $\geq 80\%$. Realisasi yang dicapai pada tahun 2024 adalah sebesar 100% sehingga tercapai skor yang optimal.

34. Terselenggaranya integrasi sistem informasi surveillans berbasis digital

Target Indikator Kinerja Utama terselenggaranya integrasi sistem informasi surveillans berbasis digital diharapkan tercapai pada tahun 2024

adalah sebanyak 1 sistem. Realisasi yang dicapai pada tahun 2024 adalah sebanyak 1 sistem sehingga tercapai skor yang optimal.

35. Implementasi RME terintegrasi pada seluruh layanan yakni pendaftaran, IGD, rawat inap, rawat jalan, OK, layanan penunjang (lab, radiologi, gizi, rehab medik) dan farmasi.

Implementasi RME terintegrasi pada seluruh layanan yakni pendaftaran, IGD, rawat inap, rawat jalan, OK, layanan penunjang (lab, radiologi, gizi, rehab medik) dan farmasi diharapkan tercapai pada tahun 2024 adalah sebesar 100%. Realisasi yang dicapai pada tahun 2024 adalah sebesar 100% sehingga tercapai skor yang optimal.

36. Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas di tindaklanjuti Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan

Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas di tindaklanjuti Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan diharapkan tercapai pada tahun 2024 adalah sebesar 100%. Realisasi yang dicapai pada tahun 2024 adalah sebesar 100% sehingga tercapai skor yang optimal.

37. Persentase Realisasi Target Pendapatan BLU

Target Indikator Kinerja Utama persentase Realisasi Target Pendapatan BLU diharapkan tercapai pada tahun 2024 adalah sebesar 95%. Realisasi yang dicapai pada tahun 2024 adalah sebesar 104% sehingga tercapai skor yang optimal.

38. Persentase realisasi Anggaran bersumber Rupiah Murni

Target Indikator Kinerja Utama persentase realisasi Anggaran bersumber Rupiah Murni diharapkan tercapai pada tahun 2024 adalah sebesar 97%. Realisasi yang dicapai pada tahun 2024 adalah sebesar 96,31% atau belum tercapai sesuai target yang telah ditetapkan.. Hal ini disebabkan karena terdapat perubahan pengangkatan pegawai PPPK yang telah diusulkan sesuai dengan rencana pengangkatan dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara Reformasi Birokrasi sehingga realisasi Rupiah Murni belum optimal. Tindak lanjut yang akan dilakukan adalah dengan cara mengalokasikan sesuai dengan data existing, sampai benar-

benar terbit SK dari Kementerian Kesehatan sehingga dapat meminimalisir realisasi capaian belanja Rupiah Murni sesuai dengan yang telah ditetapkan.

39. Persentase realisasi Anggaran bersumber Rupiah BLU

Target Indikator Kinerja Utama persentase realisasi Anggaran bersumber Rupiah BLU diharapkan tercapai pada tahun 2024 adalah sebesar 95%. Realisasi yang dicapai pada tahun 2024 adalah sebesar 74,20%. Hal ini dikarenakan terdapat penjadwalan ulang terkait pengembangan RSKO Sentul sesuai arahan Dewan Pengawas dan Direktur Jenderal Kesehatan Lanjutan. Tindak lanjut yang akan dilakukan adalah dengan meningkatkan realisasi belanja BLU yang masih rendah dengan merencanakan kembali pengembangan RSKO Sentul serta mengoptimalkan belanja BLU sesuai prioritas kebutuhan.

40. Persentase nilai EBITDA Margin (RS Type 3)

Target Indikator Kinerja Utama persentase nilai EBITDA Margin (RS Type 3) diharapkan tercapai pada tahun 2024 adalah sebesar 10%. Realisasi yang dicapai pada tahun 2024 adalah sebesar -3%. Hal ini dikarenakan realisasi masih di bawah target yang ditentukan, disebabkan biaya operasional cenderung tinggi dan strategi pemasaran kurang efektif, telah banyak pesaing-pesaing RSKO di daerah sekitar sehingga target belum tercapai optimal. Tindak lanjut yang dilakukan adalah dengan meningkatkan pendapatan BLU salah satunya adalah melakukan efisiensi biaya, meningkatkan pemasaran adalah dengan melakukan promosi seperti memberikan arahan kepada seluruh karyawan untuk memasang *Story Whats App* terkait layanan – layanan unggulan yang ada di RSKO.

d. Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran

Tujuan yang ingin dicapai dari terciptanya kinerja dalam perspektif pertumbuhan dan pembelajaran adalah terwujudnya kinerja pegawai berdasarkan kompetensi dan pemenuhan sarana dan prasarana serta fasilitas sesuai praktek terbaik. Tingkat keberhasilan pencapaian tujuan ini pada RSB RS Ketergantungan Obat Jakarta tahun 2020 – 2024 telah ditetapkan melalui alat ukur berupa IKU, sebagai berikut:

41. Persentase Pemenuhan SDM sesuai Kebutuhan

Target Indikator Kinerja Utama Persentase pemenuhan SDM yang diharapkan tercapai pada tahun 2024 adalah sebesar 80%. Realisasi persentase pemenuhan SDM sesuai kebutuhan sampai dengan akhir periode tahun 2024 belum tercapai optimal atau sebesar 76,47%. Hal ini dikarenakan masih belum maksimal dalam pemenuhan sumber daya manusia sesuai kebutuhan baik yang rekrutmen maupun yang sedang melanjutkan Pendidikan. Tindak lanjut yang dilakukan adalah dengan monitoring terhadap pegawai yang sedang ditingkatkan pendidikannya selama masa pendidikan dan setelah selesai masa pendidikannya serta mendorong pegawai untuk mengikuti program tugas belajar melalui pendanaan Kementerian Kesehatan atau melalui tugas belajar dengan menggunakan biaya pribadi pegawai.

42. Persentase Pegawai yang Dikembangkan Kompetensinya

Target Indikator Kinerja Utama Persentase pegawai yang dikembangkan kompetensinya yang diharapkan tercapai pada tahun 2024 adalah sebesar $\geq 60\%$ dari seluruh pegawai RSKO telah memperoleh peningkatan kapasitas minimal 20 JPL per tahun. Hingga akhir tahun 2024, persentase capaian pegawai yang dikembangkan kompetensinya sudah terealisasi 69,60% sehingga skor yang tercapai optimal.

43. Presentase Kehandalan Sarana, Prasarana dan Fasilitas

Target Indikator Kinerja Utama Persentase kehandalan sarana, prasarana dan fasilitas yang diharapkan tercapai pada tahun 2024 adalah sebesar 100%. Realisasi kehandalan sarana, prasarana dan fasilitas pada Januari sampai dengan Desember 2024 adalah sebesar 94%. Hal ini disebabkan karna capaian indikator Persentase kehandalan sarana, prasarana dan fasilitas masih belum optimal dikarenakan terdapat alat laboratorium berupa CD4, urine analyzer dalam keadaan Rusak Berat dan tidak dapat diperbaiki mengingat sudah habis masa Life Time spare part alat dan Reagen. Tindak lanjut yang dilakukan adalah mengusulkan perencanaan penghapusan alat dan rencana penggantian alat baru.

44. Persentase Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen RSKO yang Terintegrasi

Target Indikator Kinerja Utama Persentase Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen RSKO yang Terintegrasi yang diharapkan tercapai pada tahun 2024 adalah sebesar 100% konsultasi psikiatri via mobile. Realisasi yang dicapai sampai dengan tahun 2024 adalah sebesar 100% konsultasi psikiatri via mobile sehingga tercapai skor yang optimal.

45. Ketersediaan fasilitas parkir sesuai standar

Target Indikator Kinerja Utama ketersediaan fasilitas parkir sesuai standar diharapkan tercapai pada tahun 2024 adalah sebesar 70%. Realisasi yang dicapai sampai dengan tahun 2024 adalah sebesar 90% sehingga tercapai skor yang optimal.

46. Persentase integrasi data antrian pendaftaran, dan Medical Record

Target Indikator Kinerja Utama persentase integrasi data antrian pendaftaran, dan Medical Record diharapkan tercapai pada tahun 2024 adalah sebesar 100%. Realisasi yang dicapai sampai dengan tahun 2024 adalah sebesar 100% sehingga tercapai skor yang optimal.

2.1.2 Penilaian Kinerja Berdasarkan Rencana Aksi Kegiatan

Selama periode 2024, Rumah Sakit Ketergantungan Obat Jakarta telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) sebanyak 13 (tiga belas) kali dari DIPA awal sebesar Rp. 62.721.899.000 setelah direvisi terakhir menjadi sebesar Rp. 81.237.466.000 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2.2
Anggaran Awal dan Revisi Anggaran Tahun 2024

1.	DIPA Awal	DS : 8206-4950-2449-8097
		Tanggal : 24 November 2023 Pagu : 62.721.899.000,-
2.	Revisi ke-1 Kanwil	DS : 0707-8231-8388-7034 Pagu : Rp. 62.721.899.000
		Tanggal : 01 Februari 2024 RM : Rp. 38.575.489.000 BLU : Rp. 24.146.410.000 - Pencantuman Saldo Awal - Perubahan rencana penarikan dana pada hal III DIPA - Pergeseran antar KRO dalam satu kegiatan : Pergeseran Obat-obatan Psikiatri ke insentif marketing dan uang makan tenaga bantuan operasional, uang makan lembur, Pergeseran Belanja Outsorsing pegawai ke belanja outsorsing pengadministrasi umum dan tenaga langka serta biaya satpam dan tukang kebun Sentul, Pergeseran pada Biaya Cleaning Service, outsorsing satpam dan outsorsing pegawai ke Jasa Cs dan satpam sentul - Penambahan Volume Output : Pergeseran dan penambahan volume pada obat-obatan ke BMHP, Gas Medik, Reagensia/bahan Laboratorium dan Pengadaan bahan Radiologi
3.	Revisi Ke- 2 Kanwil	DS : 0214-2700-0597-1187 Pagu : Rp. 64.343.967.000
		Tanggal : 07 Februari 2024 RM : Rp. 38.575.489.000 BLU :Rp. 25.768.478.000 - Penggunaan Saldo Awal 2024 untuk renovasi Gedung poli eksekutif Rp. 1.622.068.000 - Perubahan/pemutakhiran Halaman III DIPA
4.	Revisi Ke – 3 DJA	DS : 2415-7350-0219-5910 Pagu : Rp. 74.277.911.000
		Tanggal : 22 April 2024 RM : Rp. 38.575.489.000 BLU : Rp. 35.702.422.000 - Perubahan Rencana Penarikan Hal III DIPA - Penggunaan Saldo Akhir/Awal 2023 untuk Pengembangan Layanan Rawat Inap Napza Rehabilitasi senilai Rp. 9.933.944.000 sehingga total Rp. 11.556.012.000 - Pergeseran antar KRO dalam satu kegiatan : Pergeseran Langanan Daya dan Jasa, Pemeliharaan Kantor, Pemeliharaan Gedung, Pengadaan Obat-obatan dan BMHP, Operasional dan Pemeliharaan UPT BLU
5.	Revisi Ke – 4	DS : 0307-3372-3780-5906 Pagu : Rp. 74.277.911.000
		Tanggal : 31 Mei 2024 - Perubahan Halaman III DIPA - Pergeseran antar KRO dalam satu Kegiatan : Operasional dan Pemeliharaan UPT BLU, Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Informasi, Pengadaan Barang Rumah Tangga, Keperluan Sehari-hari Perkantoran, Langanan Daya dan Jasa, Pemeliharaan peralatan dan Mesin dan Pemeliharaan Gedung

Tabel 2.2 (lanjutan)
Anggaran Awal dan Revisi Anggaran Tahun 2024

6	Revisi ke – 5 DJA	DS : 4730-3926-6612-2065
		Pagu : Rp. 77.352.300.000
		Tanggal : 06 Juli 2024
		RM : Rp. 41.649.878.000
		BLU : Rp. 35.702.422.000
		- Perubahan Rencana Penarikan Hal III DIPA
		- Penambahan pagu Gaji PPPK senilai Rp. 3.074.390.000
7	Revisi ke – 6	DS : 4730-3926-6612-2065
		Pagu : Rp. 77.352.300.000
		Tanggal : 11 Juli 2024
		RM : Rp. 41.649.878.000
		BLU : Rp. 35.702.422.000
		- Perubahan Rencana Penarikan pada Hal III DIPA
		- Pergeseran antar KRO dalam satu kegiatan :
8	Revisi ke – 7 Kanwil	DS : 0066-7971-3095-1012
		Pagu : Rp. 77.352.300.000
		Tanggal : 06 Agustus 2024
		RM : Rp. 41.649.878.000
		BLU : Rp. 35.702.422.000
		- Perubahan Rencana Penarikan Hal III DIPA
		- Pergeseran antar KRO dalam satu kegiatan : Pergeseran Obat-obatan dan BMHP BLU, Pergeseran kegiatan fungsi social, bulletin dan bahan promosi, pergeseran pameran Kesehatan dalam rangka HKN, Pergeseran pameran Kesehatan dalam rangka HKJS, Kegiatan jum'at sehat, dll, penambahan besaran remunerasi dan pergeseran pengolah data dan keperluan sehari-hari perkantoran
9	Revisi ke – 8 DJA	DS : 0440-8180-6227-1942
		Pagu : Rp. 81.705.890.000
		Tanggal : 20 September 2024
		RM : Rp. 41.649.878.000
		BLU : Rp. 40.056.012.000
		- Perubahan Rencana Penarikan Hal III DIPA
		- Pergeseran antar KRO dalam satu kegiatan : Kenaikan target dari Rp. 24.146.410.000 menjadi Rp. 28.500.000.000, digunakan untuk belanja obat-obatan dan pergeseran penghapusan belanja modal untuk belanja bahan makan pasien dan
		- Pergeseran belanja pagu minus
10	Revisi ke – 9 Kanwil	DS : 0075-0709-2477-0837
		Pagu : Rp. 81.705.890.000
		Tanggal : 10 Oktober 2024
		RM : Rp. 41.649.878.000
		BLU : Rp. 40.056.012.000
		- Perubahan Rencana Penarikan Hal III DIPA
		- Penambahan Volume Kegiatan
		- Pergeseran antar KRO dalam satu kegiatan

Tabel 2.2 (lanjutan)
Anggaran Awal dan Revisi Anggaran Tahun 2024

11	Revisi ke – 10 DJA	DS : 4053-7308-8021-1030
		Pagu : Rp. 81.237.466.000
		Tanggal : 30 Oktober 2024
		RM :Rp. 41.181.454.000
		BLU : Rp. 40.056.012.000
		- Perubahan Rencana Penarikan dana pada Hal III DIPA
		- Pengurangan gaji P3K sebesar Rp. 468.424.000
		- Pergeseran POK
12	Revisi ke – 11 Kanwil	DS : 0007-7567-3052-3050
		Pagu : Rp. 81.237.466.000
		Tanggal : 18 November 2024
		RM : Rp. 41.181.454.000
		BLU : Rp. 40.056.012.000
		- Perubahan Rencana Penarikan dana pada Hal III DIPA
		- Revisi antar KRO dalam satu kegiatan : pergeseran Gaji ASN, Perubahan keterangan perjalanan Dinas Luar Negri, perubahan keterangan belanja modal, Penambahan belanja modal BRT
13	Revisi ke – 12 Kanwil	DS : 5003-3493-8698-9456
		Pagu : Rp. 81.237.466.000
		Tanggal : 29 November 2024
		RM : Rp. 41.181.454.000
		BLU : Rp. 40.056.012.000
		- Perubahan Rencana Penarikan dana pada Hal III DIPA
		- Pemutakhiran data
		- Revisi antar KRO dalam satu kegiatan : Penambahan belanja Modal BRT, Pergeseran belanja modal pengadaan server perpustakaan, pergeseran belanja Alat Kesehatan, pergeseran belanja kompensasi
14	Revisi ke – 13 Kewenangan KPA	DS : 5003-3493-8698-9456
		Pagu : Rp. 81.237.466.000
		Tanggal : 24 Desember 2024
		RM : Rp. 41.181.454.000
		BLU : Rp. 40.056.012.000
		- Pemutakhiran data
		- Revisi kewenangan KPA/POK : Pergeseran Operasional dan pemeliharaan UPT BLU, Layanan Umum pada tunjangan Lainnya, Layanan Sarana Internal, Layanan Perkantoran

Pencapaian kinerja berdasarkan rencana aksi kegiatan dinilai dari capaian realisasi anggaran dibandingkan dengan alokasi anggaran. Berikut adalah realisasi rencana aksi kegiatan dalam pencapaian target RS Ketergantungan Obat Jakarta Tahun 2024:

Tabel 2.3 Realisasi Rencana Aksi dalam Pencapaian Target Tahun 2024

NO	Sasaran Strategis	Key Performance Indicator (KPI) /		Target KPI Tahun 2024	Realisasi KPI Tahun 2024	Capaian Skor KPI Tahun 2024	Aksi Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp.)	Realisasi Anggaran s.d 31 Desember (Rp.)	Persentase Capaian Anggaran	Kendala
		Indikator Kinerja Utama									
1	Terwujudnya kinerja keuangan RS yang sehat	1	Persentase perbandingan antara kas dan setara kas terhadap kewajiban jangka pendek	≤360%	1163%	1.00	Monitoring dan evaluasi	5.000.000	5.000.000	100%	Tidak ada kendala
							Perjalanan Dinas (pelatihan keuangan)	329.462.500	329.462.500	100%	
							Pelaksanaan Audit oleh Audit Independent	35.695.000	35.695.000	100%	
							Jumlah	370.157.500	370.157.500	100%	
NO	Sasaran Strategis	Key Performance Indicator (KPI) /		Target KPI Tahun 2024	Realisasi KPI Tahun 2024	Capaian Skor KPI Tahun 2024	Aksi Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp.)	Realisasi Anggaran s.d 31 Desember (Rp.)	Persentase Capaian Anggaran	Kendala
		Indikator Kinerja Utama									
1	Terwujudnya kinerja keuangan RS yang sehat (lanjutan)	2	Rasio POBO	36%	46%	3,00	honor TIM Nara sumber lintas kementerian	320.836.740	320.836.740	100%	Tidak ada kendala
							Pelaksanaan rapat kerja	5.000.000	5.000.000	100%	
							Honor TIM Nara sumber lintas kementerian	35.695.000	35.695.000	100%	
							Biaya Promosi (cetakan)	164.814.667	164.814.667	100%	
Jumlah							526.346.407	526.346.407	100%		
NO	Sasaran Strategis	Key Performance Indicator (KPI) /		Target KPI Tahun 2024	Realisasi KPI Tahun 2024	Capaian Skor KPI Tahun 2024	Aksi Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp.)	Realisasi Anggaran s.d 31 Desember (Rp.)	Persentase Capaian Anggaran	Kendala
		Indikator Kinerja Utama									
2	Terwujudnya kepuasan stakeholder	3	Tingkat kepuasan pasien terhadap pelayanan kesehatan	>82 Poin	89,17%	3,00	Kegiatan metode dan evaluasi survei kepuasan masyarakat	-	-	-	Tidak ada kendala
							Penyediaan bahan dan barang terkait promosi (cetakan)	-	-	-	
							Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Perkantoran	-	-	-	
							Pengadaan Obat-obatan	2.582.198.182	2.582.198.182	100%	
							Pengadaan Reagen, Bahan Laboratorium/Alat Medik Habis Pakai	1.255.109.000	1.255.109.000	100%	
							Pengadaan Bahan Makan Pasien III	736.052.500	736.052.500	100%	
							Pengadaan Bahan Makan Pasien VIP,I,II	253.767.500	253.767.500	100%	
Jumlah							4.827.127.182	4.827.127.182	100%		
NO	Sasaran Strategis	Key Performance Indicator (KPI) /		Target KPI Tahun 2024	Realisasi KPI Tahun 2024	Capaian Skor KPI Tahun 2024	Aksi Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp.)	Realisasi Anggaran s.d 31 Desember (Rp.)	Persentase Capaian Anggaran	Kendala
		Indikator Kinerja Utama									
2	Terwujudnya kepuasan stakeholder (lanjutan)	4	Kecepatan menyelesaikan keluhan dengan kategori non-medis ≤ 1x24 jam	100%	100%	3,00	Belanja langganan Daya dan Jasa	-	-	-	Tidak ada kendala
							Pemeliharaan Jaringan Internet	15.611.111	15.611.111	100%	
							Pemeliharaan Server	5.000.000	5.000.000	100%	
							Kegiatan metode dan evaluasi penanganan komplain	3.940.000	3.940.000	100%	
Jumlah							24.551.111	24.551.111	100%		
NO	Sasaran Strategis	Key Performance Indicator (KPI) /		Target KPI Tahun 2024	Realisasi KPI Tahun 2024	Capaian Skor KPI Tahun 2024	Aksi Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp.)	Realisasi Anggaran s.d 31 Desember (Rp.)	Persentase Capaian Anggaran	Kendala
		Indikator Kinerja Utama									
2	Terwujudnya kepuasan stakeholder (lanjutan)	5	Persentase Pengurangan Jumlah Keluhan Pasien	≥50%	100%	3,00	Belanja langganan Daya dan Jasa	-	-	-	Tidak ada kendala
							Pemeliharaan Jaringan Internet	31.222.222	31.222.222	100%	
							Pemeliharaan Server	5.000.000	5.000.000	100%	
							Kegiatan metode dan evaluasi penanganan komplain	3.940.000	3.940.000	100%	
Jumlah							40.162.222	40.162.222	100%		

Tabel 2.3 Realisasi Rencana Aksi dalam Pencapaian Target Tahun 2024 (Lanjutan)

NO	Sasaran Strategis	Key Performance Indicator (KPI) /		Target KPI Tahun 2024	Realisasi KPI Tahun 2024	Capaian Skor KPI Tahun 2024	Aksi Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp.)	Realisasi Anggaran s.d 31 Desember (Rp.)	Persentase Capaian Anggaran	Kendala
		Indikator Kinerja Utama									
3	Terwujudnya layanan NAPZA dan adiksi lainnya serta penyakit terkait secara komprehensif dan paripurna.	6	Jumlah penambahan dan pengembangan layanan adiksi	1 layanan: Tersedia layanan Geriatri Terintegrasi	1 layanan	2,00	Pelaksanaan Pengembangan kreatifitas pasien dalam rangka HANI	41.000.000	41.000.000	100%	Tidak ada kendala
							Pelaksanaan kegiatan Rehabilitasi (saturday night activity)	209.760.000	209.760.000	100%	
							Pengadaan Obat-obatan	1.693.299.300	1.693.299.300	100%	
							Pengadaan Reagen, Bahan Laboratorium/Alat Medik Habis Pakai	552.889.000	552.889.000	100%	
							Pengadaan Bahan Makan Pasien III	171.002.500	171.002.500	100%	
							Pengadaan Bahan Makan Pasien VIP.I,II	64.127.500	64.127.500	100%	
							Melaksanakan Pengelolaan Penunjang Pasien Jaminan	100.000.000	100.000.000	100%	
							Pengadaan Alat Kesehatan	11.632.833	11.632.833	100%	
							Belanja langganan Daya dan Jasa	-	-	-	
							Pemeliharaan Jaringan Internet	15.611.111	15.611.111	100%	
							Pemeliharaan Server	5.000.000	5.000.000	100%	
							Jumlah				
NO	Sasaran Strategis	Key Performance Indicator (KPI) /		Target KPI Tahun 2024	Realisasi KPI Tahun 2024	Capaian Skor KPI Tahun 2024	Aksi Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp.)	Realisasi Anggaran s.d 31 Desember (Rp.)	Persentase Capaian Anggaran	Kendala
		Indikator Kinerja Utama									
3	Terwujudnya layanan NAPZA dan adiksi lainnya serta penyakit terkait secara komprehensif dan paripurna (lanjutan).	7	Pasien ketergantungan Stimulan yang Mengalami Perbaikan Kualitas Hidup	70%	82,76%	3,00	Pengadaan Obat-obatan	428.167.000	373.082.898	87%	Tidak ada kendala
							Pengadaan Reagen, Bahan Laboratorium/Alat Medik Habis Pakai	552.889.000	175.000.000	32%	
							Pengadaan Bahan Makan Pasien III	171.002.500	171.002.500	100%	
							Pengadaan Bahan Makan Pasien VIP.I,II	64.127.500	64.127.500	100%	
							Jumlah	1.216.186.000	783.212.898	64%	
NO	Sasaran Strategis	Key Performance Indicator (KPI) /		Target KPI Tahun 2024	Realisasi KPI Tahun 2024	Capaian Skor KPI Tahun 2024	Aksi Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp.)	Realisasi Anggaran s.d 31 Desember (Rp.)	Persentase Capaian Anggaran	Kendala
		Indikator Kinerja Utama									
3	Terwujudnya layanan NAPZA dan adiksi lainnya serta penyakit terkait secara komprehensif dan paripurna (lanjutan).	8	Kepatuhan terhadap Clinical Pathway	85%	78,19%	1,00	Pengadaan Obat-obatan	1.463.532.833	1.408.448.731	96%	Tidak ada kendala
							Pengadaan Reagen, Bahan Laboratorium/Alat Medik Habis Pakai dan Gas Medik	377.889.000	6.096.159	2%	
							Jumlah	1.841.421.833	1.414.544.890	77%	
NO	Sasaran Strategis	Key Performance Indicator (KPI) /		Target KPI Tahun 2024	Realisasi KPI Tahun 2024	Capaian Skor KPI Tahun 2024	Aksi Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp.)	Realisasi Anggaran s.d 31 Desember (Rp.)	Persentase Capaian Anggaran	Kendala
		Indikator Kinerja Utama									
4	Terwujudnya jejaring di tingkat nasional dan internasional dalam bidang Napza dan adiksi	9	Jumlah jejaring dalam layanan pendidikan dan penelitian gangguan Napza dan adiksi lainnya	26 Jejaring	32 Jejaring	2,00	Mejalin kerjasama dengan unit terkait (Fungsi Sosial RS)	45.000.000	45.000.000	100%	Tidak ada kendala
							Melakukan Movev Layanan Program Terapi Layanan Methadon	55.133.000	-	0%	
							Melaksanakan Penguatan Satelit Program Terapi Rumatan Metadon	25.786.000	14.700.000	57%	
							Melaksanakan Pertemuan Konsultatif Program Rumatan Terapi Methadon	22.910.000	-	0%	
							Pemeriksaan urinalisis program terapi rumatan methadone	24.000.000	3.372.500	14%	
							Kegiatan Promosi (promosi)/Insentive Marketing	346.534.222	344.834.222	100%	
							Jumlah	519.363.222	407.906.722	79%	
NO	Sasaran Strategis	Key Performance Indicator (KPI) /		Target KPI Tahun 2024	Realisasi KPI Tahun 2024	Capaian Skor KPI Tahun 2024	Aksi Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp.)	Realisasi Anggaran s.d 31 Desember (Rp.)	Persentase Capaian Anggaran	Kendala
		Indikator Kinerja Utama									
5	Terwujudnya penyelenggaraan pendidikan, pelatihan dan penelitian yang unggul	10	Jumlah presentasi ilmiah yang dilakukan petugas RSKO yang dipublikasikan secara nasional dan/atau internasional	8 Presentasi Ilmiah	11 Presentasi Ilmiah	2,00	Melaksanakan Pameran dan Layanan Bus Napza dalam rangka hari Kesehatan Nasional	99.720.000	-	0%	Tidak ada kendala
							Melaksanakan Pameran dan Layanan Bus Napza dalam rangka hari Kesehatan Jiwa Sedunia	77.885.000	-	0%	
							Melaksanakan Jumat Bersih dan Sehat	144.680.000	69.200.000	48%	
							Melakukan Penyuluhan Kesehatan dalam rangka hari AIDS Sedunia	27.155.000	-	0%	
							Menyusun Buletin RSKO	93.035.000	60.650.000	65%	
							Pengadaan Langganan Jurnal dan Koran	30.000.000	30.000.000	100%	
							Jumlah	472.475.000	159.850.000	34%	

Tabel 2.3 Realisasi Rencana Aksi dalam Pencapaian Target Tahun 2024 (Lanjutan)

NO	Sasaran Strategis	Key Performance Indicator (KPI) /		Target KPI Tahun 2024	Realisasi KPI Tahun 2024	Capaian Skor KPI Tahun 2024	Aksi Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp.)	Realisasi Anggaran s.d 31 Desember (Rp.)	Persentase Capaian Anggaran	Kendala
		Indikator Kinerja Utama									
6	Terwujudnya penyelenggaraan sistem manajemen RS yang profesional	11	Tingkat akreditasi nasional	Paripurna	Paripurna	2,00	Akreditasi Rumah Sakit	14.785.000	-	0%	Tidak ada kendala
							Workshop Deteksi Pasien Napza dalam Upaya Peningkatan Mutu layanan Pasien RI bagi Petugas Keamanan dan CS	13.875.000	13.875.000	100%	
							In house training addictionseventy index	9.984.000	-	0%	
							Pelatihan Asuhan Keperawatan Jiwa	20.667.000	-	0%	
							Pelatihan Asuhan Keperawatan Napza	19.625.000	-	0%	
							Kegiatan rutin pasien rehabilitasi dalam rangka hari AIDS sedunia	19.625.000	-	0%	
							Kegiatan rutin pasien rehabilitasi dalam rangka HKJS	19.625.000	-	0%	
							Kegiatan rutin pasien rehabilitasi dalam rangka HKN	19.625.000	-	0%	
Jumlah								137.811.000	13.875.000	10%	
NO	Sasaran Strategis	Key Performance Indicator (KPI) /		Target KPI Tahun 2024	Realisasi KPI Tahun 2024	Capaian Skor KPI Tahun 2024	Aksi Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp.)	Realisasi Anggaran s.d 31 Desember (Rp.)	Persentase Capaian Anggaran	Kendala
		Indikator Kinerja Utama									
6	Terwujudnya penyelenggaraan sistem manajemen RS yang profesional (lanjutan)	12	Tingkat kesehatan RS	AA	AA	2,00	Monev (pelaksanaan rapat kerja)	50.000.000	50.000.000	100%	Tidak ada kendala
							Belanja langganan Daya dan Jasa	460.790.150	460.790.150	100%	
							Pemeliharaan Jaringan Internet	15.611.111	-	0%	
							Pemeliharaan Server	5.000.000	5.000.000	100%	
							Jumlah				
NO	Sasaran Strategis	Key Performance Indicator (KPI) /		Target KPI Tahun 2024	Realisasi KPI Tahun 2024	Capaian Skor KPI Tahun 2024	Aksi Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp.)	Realisasi Anggaran s.d 31 Desember (Rp.)	Persentase Capaian Anggaran	Kendala
		Indikator Kinerja Utama									
6	Terwujudnya penyelenggaraan sistem manajemen RS yang profesional (lanjutan)	13	Waktu pelayanan rawat jalan tanpa pemeriksaan penunjang	85%	83,86%	1,00	Monev Pengisian Identifikasi Pasien	5.000.000	5.000.000	100%	Tidak ada kendala
							Pengadaan Bahan habis pakai/ cetakkan	236.615.429	236.615.429	100%	
							Jumlah				
NO	Sasaran Strategis	Key Performance Indicator (KPI) /		Target KPI Tahun 2024	Realisasi KPI Tahun 2024	Capaian Skor KPI Tahun 2024	Aksi Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp.)	Realisasi Anggaran s.d 31 Desember (Rp.)	Persentase Capaian Anggaran	Kendala
		Indikator Kinerja Utama									
6	Terwujudnya penyelenggaraan sistem manajemen RS yang profesional (lanjutan)	14	Ketepatan waktu pelayanan dokter di poliklinik	80%	62,79%	1,00	Kegiatan metode dan evaluasi Penanganan Keluhan pelayanan rawat jalan	3.940.000	-	0%	Masih melakukan evaluasi jadwal dokter di pelayanan poliklinik dan visite dokter di ruang rawat inap
							Jumlah				
NO	Sasaran Strategis	Key Performance Indicator (KPI) /		Target KPI Tahun 2024	Realisasi KPI Tahun 2024	Capaian Skor KPI Tahun 2024	Aksi Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp.)	Realisasi Anggaran s.d 31 Desember (Rp.)	Persentase Capaian Anggaran	Kendala
		Indikator Kinerja Utama									
6	Terwujudnya penyelenggaraan sistem manajemen RS yang profesional (lanjutan)	15	Ketepatan waktu visite dokter	85%	99,83%	2,00	Pengadaan obat-obatan	395.143.900	373.082.898	94%	Masih melakukan evaluasi jadwal dokter di pelayanan poliklinik dan visite dokter di ruang rawat inap
							Kegiatan metode dan evaluasi ketepatan visit dokter(survei)	3.940.000	-	0%	
							Jumlah				

Tabel 2.3 Realisasi Rencana Aksi dalam Pencapaian Target Tahun 2024 (Lanjutan)

NO	Sasaran Strategis	Key Performance Indicator (KPI) /		Target KPI Tahun 2024	Realisasi KPI Tahun 2024	Capaian Skor KPI Tahun 2024	Aksi Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp.)	Realisasi Anggaran s.d 31 Desember (Rp.)	Persentase Capaian Anggaran	Kendala
		Indikator Kinerja Utama									
6	Terwujudnya penyelenggaraan sistem manajemen RS yang profesional (lanjutan)	16	Waktu tunggu pasien masuk ruang MPE/Medic Psychiatric Evaluation <6jam	85%	94,06%	2,00	Kegiatan metode dan evaluasi Penanganan Penundaan Detoksifikasi	3.940.000	-	0%	Tidak ada kendala
							Monev (pelaksanaan rapat kerja)	50.000.000	50.000.000	100%	
							Akreditasi Rumah Sakit	39.870.400	-	0%	
							Jumlah			93.810.400	
NO	Sasaran Strategis	Key Performance Indicator (KPI) /		Target KPI Tahun 2024	Realisasi KPI Tahun 2024	Capaian Skor KPI Tahun 2024	Aksi Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp.)	Realisasi Anggaran s.d 31 Desember (Rp.)	Persentase Capaian Anggaran	Kendala
		Indikator Kinerja Utama									
7	Terwujudnya peningkatan akses dan mutu pelayanan rujukan terintegrasi	17	Persentase pelaksanaan sistem rujukan terintegrasi di RSKO Jakarta	100% Kasus rujukan melalui SISRUITE yang memiliki respon time kurang dari 1 (satu) jam	100%	2,00	Pengadaan Langganan Daya dan Jasa (listrik, tlp dan air)	424.881.000	424.881.000	100%	Tidak ada kendala
							Pengadaan Pengolah data dan informasi	261.440.000	261.440.000	100%	
							Belanja langganan Daya dan Jasa	77.124.444	77.124.444	100%	
							Pemeliharaan Jaringan Internet	15.611.111	15.611.111	100%	
							Pemeliharaan Server	5.000.000	5.000.000	100%	
							Jumlah			784.056.556	
NO	Sasaran Strategis	Key Performance Indicator (KPI) /		Target KPI Tahun 2024	Realisasi KPI Tahun 2024	Capaian Skor KPI Tahun 2024	Aksi Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp.)	Realisasi Anggaran s.d 31 Desember (Rp.)	Persentase Capaian Anggaran	Kendala
		Indikator Kinerja Utama									
8	Tersedianya Pelayanan Kesehatan yang berkualitas	18	Persentase Pemenuhan Sarana Prasarana dan Alat (SPA) Rumah Sakit UPT Vertikal sesuai standar	98%	99,00%	2,00	Pemeliharaan Gedung	614.482.600	614.482.600	100%	Tidak ada kendala
							Pengadaan Peralatan dan mesin (sarana dan prasarana BRT)	437.906.333	4.504.000	1%	
							Pengadaan Alat Kesehatan	11.632.833	-	0%	
							Pengadaan Pengolah data dan informasi	261.440.000	-	0%	
							Jumlah			1.325.461.767	
NO	Sasaran Strategis	Key Performance Indicator (KPI) /		Target KPI Tahun 2024	Realisasi KPI Tahun 2024	Capaian Skor KPI Tahun 2024	Aksi Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp.)	Realisasi Anggaran s.d 31 Desember (Rp.)	Persentase Capaian Anggaran	Kendala
		Indikator Kinerja Utama									
8	Tersedianya Pelayanan Kesehatan yang berkualitas (lanjutan)	19	Persentase penurunan jumlah kematian di Rumah Sakit Vertikal	< 2,5	0,00%	2,00	Pengadaan Bahan Makan Pasien	-	-	-	Tidak ada kendala
							Pengadaan Alat Kesehatan	116.257.238	116.257.238	100%	
							Pengadaan Obat-obatan	309.216.867	309.216.867	100%	
							Pengadaan Reagen, Bahan Laboratorium/Alat Medik Habis Pakai	377.889.000	377.889.000	100%	
							Pengadaan BMHP	1.889.445.000	1.889.445.000	100%	
							Jumlah			2.692.808.105	
NO	Sasaran Strategis	Key Performance Indicator (KPI) /		Target KPI Tahun 2024	Realisasi KPI Tahun 2024	Capaian Skor KPI Tahun 2024	Aksi Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp.)	Realisasi Anggaran s.d 31 Desember (Rp.)	Persentase Capaian Anggaran	Kendala
		Indikator Kinerja Utama									
8	Tersedianya Pelayanan Kesehatan yang berkualitas (lanjutan)	20	Tersedianya pelayanan unggulan VIP (klinik eksekutif non bpjs) di Rumah Sakit sesuai dengan Rencana Bisnis Anggaran	1 klinik eksekutif terintegrasi	1 layanan	2,00	Kegiatan Promosi (cetakan)	-	-	-	Tidak ada kendala
							Pemeliharaan Sarana Kantor (gedung dan bangunan)	229.281.000	229.281.000	100%	
							Jumlah			229.281.000	

Tabel 2.3 Realisasi Rencana Aksi dalam Pencapaian Target Tahun 2024 (Lanjutan)

NO	Sasaran Starategis	Key Performance Indicator (KPI) /		Target KPI Tahun 2024	Realisasi KPI Tahun 2024	Capaian Skor KPI Tahun 2024	Aksi Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp.)	Realisasi Anggaran s.d 31 Desember (Rp.)	Persentase Capaian Anggaran	Kendala
		Indikator Kinerja Utama									
8	Tersedianya Pelayanan Kesehatan yang berkualitas (lanjutan)	21	Persentase peningkatan kunjungan pasien di pelayanan unggulan VIP (klinik eksekutif non bpjs)	10%	61,52%	2,00	Kegiatan Promosi (cetakan)	-	-		Dilakukan Pada Triwulan 3 dan 4
							Pemeliharaan Sarana Kantor (gedung dan bangunan)	229.281.000	229.281.000	100%	
							Jumlah		229.281.000	229.281.000	
NO	Sasaran Starategis	Key Performance Indicator (KPI) /		Target KPI Tahun 2024	Realisasi KPI Tahun 2024	Capaian Skor KPI Tahun 2024	Aksi Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp.)	Realisasi Anggaran s.d 31 Desember (Rp.)	Persentase Capaian Anggaran	Kendala
		Indikator Kinerja Utama									
8	Tersedianya Pelayanan Kesehatan yang berkualitas (lanjutan)	22	Penyelenggaraan Layanan Napza berbasis Safewards dan WHO-Quality Right	80%	94,25%	2,00	Kegiatan metode dan evaluasi penganganan complain	3.940.000	3.940.000	100%	Tidak ada kendala
							Monev (pelaksanaan rapat kerja)	5.000.000	5.000.000	100%	
							Perawatan rawat inap jiwa sesuai standar WHO (penatalaksanaan dan pelaksanaan)	114.276.000	114.276.000	100%	
							Jumlah		123.216.000	123.216.000	
NO	Sasaran Starategis	Key Performance Indicator (KPI) /		Target KPI Tahun 2024	Realisasi KPI Tahun 2024	Capaian Skor KPI Tahun 2024	Aksi Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp.)	Realisasi Anggaran s.d 31 Desember (Rp.)	Persentase Capaian Anggaran	Kendala
		Indikator Kinerja Utama									
8	Tersedianya Pelayanan Kesehatan yang berkualitas (lanjutan)	23	Laporan bulanan pengukuran 13 Indikator Nasional Mutu dengan hasil mencapai target masing-masing indikator	12 Laporan	12 Laporan	2,00	Kegiatan metode dan evaluasi penanganan complain	3.940.000	3.940.000	100%	Tidak ada kendala
NO	Sasaran Starategis	Key Performance Indicator (KPI) /		Target KPI Tahun 2024	Realisasi KPI Tahun 2024	Capaian Skor KPI Tahun 2024	Aksi Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp.)	Realisasi Anggaran s.d 31 Desember (Rp.)	Persentase Capaian Anggaran	Kendala
		Indikator Kinerja Utama									
8	Tersedianya Pelayanan Kesehatan yang berkualitas (lanjutan)	24	Laporan dan pencapaian bulanan insiden keselamatan pasien dengan target kejadian sentinel nol	12 Laporan	12 Laporan	2,00	Kegiatan metode dan evaluasi penanganan complain	3.940.000	3.940.000	100%	Tidak ada kendala
NO	Sasaran Starategis	Key Performance Indicator (KPI) /		Target KPI Tahun 2024	Realisasi KPI Tahun 2024	Capaian Skor KPI Tahun 2024	Aksi Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp.)	Realisasi Anggaran s.d 31 Desember (Rp.)	Persentase Capaian Anggaran	Kendala
		Indikator Kinerja Utama									
8	Tersedianya Pelayanan Kesehatan yang berkualitas (lanjutan)	25	Kepatuhan kebersihan tangan	≥90%	91%	2,00	Pengadaan Bahan habis pakai/ cetakkan	236.615.429	233.566.307	99%	Tidak ada kendala
							Akreditasi Rumah Sakit	39.870.400	39.870.400	100%	
							Jumlah		276.485.829	273.436.707	

Tabel 2.3 Realisasi Rencana Aksi dalam Pencapaian Target Tahun 2024 (Lanjutan)

NO	Sasaran Starategis	Key Performance Indicator (KPI) /		Target KPI Tahun 2024	Realisasi KPI Tahun 2024	Capaian Skor KPI Tahun 2024	Aksi Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp.)	Realisasi Anggaran s.d 31 Desember (Rp.)	Persentase Capaian Anggaran	Kendala
		Indikator Kinerja Utama									
8	Tersedianya Pelayanan Kesehatan yang berkualitas (lanjutan)	26	Kepatuhan penggunaan APD	100%	100%	2,00	Pengadaan Bahan habis pakai/ cetakkan	-	-		Tidak ada kendala
							Akreditasi Rumah Sakit	39.870.400	39.870.400	100%	
Jumlah								39.870.400	39.870.400	100%	
NO	Sasaran Starategis	Key Performance Indicator (KPI) /		Target KPI Tahun 2024	Realisasi KPI Tahun 2024	Capaian Skor KPI Tahun 2024	Aksi Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp.)	Realisasi Anggaran s.d 31 Desember (Rp.)	Persentase Capaian Anggaran	Kendala
		Indikator Kinerja Utama									
8	Tersedianya Pelayanan Kesehatan yang berkualitas (lanjutan)	27	Kepatuhan identifikasi pasien	100%	100%	2,00	Pengadaan barang persediaan barang konsumsi (ATK, bahan komputer, cetakan, BRT habis pakai)	350.000.000	350.000.000	100%	Tidak ada kendala
							Akreditasi Rumah Sakit	39.870.400	39.870.400	100%	
Jumlah								389.870.400	389.870.400	100%	
NO	Sasaran Starategis	Key Performance Indicator (KPI) /		Target KPI Tahun 2024	Realisasi KPI Tahun 2024	Capaian Skor KPI Tahun 2024	Aksi Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp.)	Realisasi Anggaran s.d 31 Desember (Rp.)	Persentase Capaian Anggaran	Kendala
		Indikator Kinerja Utama									
8	Tersedianya Pelayanan Kesehatan yang berkualitas (lanjutan)	28	Waktu tunggu rawat jalan	≥80%	89,42%	2,00	Monev (pelaksanaan rapat kerja)	5.000.000	3.535.191	71%	Tidak ada kendala
							Kegiatan metode dan evaluasi penganganan komplain	3.940.000	3.940.000	100%	
Jumlah								8.940.000	7.475.191	84%	
NO	Sasaran Starategis	Key Performance Indicator (KPI) /		Target KPI Tahun 2024	Realisasi KPI Tahun 2024	Capaian Skor KPI Tahun 2024	Aksi Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp.)	Realisasi Anggaran s.d 31 Desember (Rp.)	Persentase Capaian Anggaran	Kendala
		Indikator Kinerja Utama									
8	Tersedianya Pelayanan Kesehatan yang berkualitas (lanjutan)	29	Penundaan detoksifikasi	≤5%	1,08%	2,00	Monev (pelaksanaan rapat kerja)	5.000.000	3.535.191	71%	Tidak ada kendala
							Jumlah				
NO	Sasaran Starategis	Key Performance Indicator (KPI) /		Target KPI Tahun 2024	Realisasi KPI Tahun 2024	Capaian Skor KPI Tahun 2024	Aksi Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp.)	Realisasi Anggaran s.d 31 Desember (Rp.)	Persentase Capaian Anggaran	Kendala
		Indikator Kinerja Utama									
8	Tersedianya Pelayanan Kesehatan yang berkualitas (lanjutan)	30	Pelaporan hasil kritis laboratorium	100%	100%	2,00	Monev (pelaksanaan rapat kerja)	5.000.000	3.535.191	71%	Tidak ada kendala
							Jumlah				

Tabel 2.3 Realisasi Rencana Aksi dalam Pencapaian Target Tahun 2024 (Lanjutan)

NO	Sasaran Starategis	Key Performance Indicator (KPI) /		Target KPI Tahun 2024	Realisasi KPI Tahun 2024	Capaian Skor KPI Tahun 2024	Aksi Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp.)	Realisasi Anggaran s.d 31 Desember (Rp.)	Persentase Capaian Anggaran	Kendala
		Indikator Kinerja Utama									
8	Tersedianya Pelayanan Kesehatan yang berkualitas (lanjutan)	31	Kepatuhan penggunaan formularium nasional	≥90%	99,55%	2,00	Monev (pelaksanaan rapat kerja)	5.000.000	3.535.191	71%	Tidak ada kendala
Jumlah								5.000.000	3.535.191	71%	
NO	Sasaran Starategis	Key Performance Indicator (KPI) /		Target KPI Tahun 2024	Realisasi KPI Tahun 2024	Capaian Skor KPI Tahun 2024	Aksi Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp.)	Realisasi Anggaran s.d 31 Desember (Rp.)	Persentase Capaian Anggaran	Kendala
		Indikator Kinerja Utama									
8	Tersedianya Pelayanan Kesehatan yang berkualitas (lanjutan)	32	Kepatuhan upaya pencegahan risiko pasien jatuh	100%	100%	2,00	Monev (pelaksanaan rapat kerja)	5.000.000	3.535.191	71%	Tidak ada kendala
Jumlah								5.000.000	3.535.191	71%	
NO	Sasaran Starategis	Key Performance Indicator (KPI) /		Target KPI Tahun 2024	Realisasi KPI Tahun 2024	Capaian Skor KPI Tahun 2024	Aksi Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp.)	Realisasi Anggaran s.d 31 Desember (Rp.)	Persentase Capaian Anggaran	Kendala
		Indikator Kinerja Utama									
8	Tersedianya Pelayanan Kesehatan yang berkualitas (lanjutan)	33	Kecepatan waktu tanggap komplain	≥80%	100%	2,00	Pengadaan Obat-obatan	1.434.586.522	1.434.586.522	100%	Tidak ada kendala
							Pengadaan Reagen, Bahan Laboratorium/Alat Medik Habis Pakai	377.889.000	377.889.000	100%	
							Kegiatan metode dan evaluasi penanganan komplain	3.940.000	3.940.000	100%	
							Jumlah			1.816.415.522	
NO	Sasaran Starategis	Key Performance Indicator (KPI) /		Target KPI Tahun 2024	Realisasi KPI Tahun 2024	Capaian Skor KPI Tahun 2024	Aksi Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp.)	Realisasi Anggaran s.d 31 Desember (Rp.)	Persentase Capaian Anggaran	Kendala
		Indikator Kinerja Utama									
8	Tersedianya Pelayanan Kesehatan yang berkualitas (lanjutan)	34	Terselenggaranya integrasi sistem informasi surveillans berbasis digital	1 Sistem	1 Sistem	2,00	Belanja langganan Daya dan Jasa	69.412.002	69.412.002	100%	Tidak ada kendala
							Pemeliharaan Jaringan Internet	15.611.111	15.611.111	100%	
							Pemeliharaan Server	5.000.000	5.000.000	100%	
							Jumlah			90.023.113	
NO	Sasaran Starategis	Key Performance Indicator (KPI) /		Target KPI Tahun 2024	Realisasi KPI Tahun 2024	Capaian Skor KPI Tahun 2024	Aksi Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp.)	Realisasi Anggaran s.d 31 Desember (Rp.)	Persentase Capaian Anggaran	Kendala
		Indikator Kinerja Utama									
8	Tersedianya Pelayanan Kesehatan yang berkualitas (lanjutan)	35	Implementasi RME terintegrasi pada seluruh layanan yakni pendaftaran, IGD, rawat inap,	100%	100%	2,00	Belanja langganan Daya dan Jasa	69.412.000	69.412.000	100%	Tidak ada kendala
							Pemeliharaan Jaringan Internet	15.611.111	15.611.111	100%	
							Pemeliharaan Server	-	-	-	
							Jumlah			85.023.111	

Tabel 2.3 Realisasi Rencana Aksi dalam Pencapaian Target Tahun 2024 (Lanjutan)

NO	Sasaran Starategis	Key Performance Indicator (KPI) /		Target KPI Tahun 2024	Realisasi KPI Tahun 2024	Capaian Skor KPI Tahun 2024	Aksi Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp.)	Realisasi Anggaran s.d 31 Desember (Rp.)	Persentase Capaian Anggaran	Kendala
		Indikator Kinerja Utama									
8	Tersedianya Pelayanan Kesehatan yang berkualitas (lanjutan)	36	Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas di tindaklanjuti Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan	100%	100%	2,00	Monev (hasil Pemeriksaan BPK)	83.333.333	80.000.000	96%	Tidak ada kendala
Jumlah								83.333.333	80.000.000	96%	
NO	Sasaran Starategis	Key Performance Indicator (KPI) /		Target KPI Tahun 2024	Realisasi KPI Tahun 2024	Capaian Skor KPI Tahun 2024	Aksi Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp.)	Realisasi Anggaran s.d 31 Desember (Rp.)	Persentase Capaian Anggaran	Kendala
		Indikator Kinerja Utama									
8	Tersedianya Pelayanan Kesehatan yang berkualitas (lanjutan)	37	Persentase Realisasi Target Pendapatan BLU	95%	104,06%	3,00	Monev (hasil rapat monitoring)	83.333.333	83.333.333	100%	Tidak ada kendala
Jumlah								83.333.333	83.333.333	100%	
NO	Sasaran Starategis	Key Performance Indicator (KPI) /		Target KPI Tahun 2024	Realisasi KPI Tahun 2024	Capaian Skor KPI Tahun 2024	Aksi Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp.)	Realisasi Anggaran s.d 31 Desember (Rp.)	Persentase Capaian Anggaran	Kendala
		Indikator Kinerja Utama									
8	Tersedianya Pelayanan Kesehatan yang berkualitas (lanjutan)	38	Persentase realisasi Anggaran bersumber Rupiah Murni	97%	96,31%	2,00	Monev (hasil rapat monitoring)	41.666.667	41.666.667	100%	Tidak ada kendala
Jumlah								41.666.667	41.666.667	100%	
NO	Sasaran Starategis	Key Performance Indicator (KPI) /		Target KPI Tahun 2024	Realisasi KPI Tahun 2024	Capaian Skor KPI Tahun 2024	Aksi Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp.)	Realisasi Anggaran s.d 31 Desember (Rp.)	Persentase Capaian Anggaran	Kendala
		Indikator Kinerja Utama									
8	Tersedianya Pelayanan Kesehatan yang berkualitas (lanjutan)	39	Persentase realisasi Anggaran bersumber Rupiah BLU	95%	74,20%	1,00	Monev (hasil rapat monitoring)	41.666.667	41.666.667	100%	Tidak ada kendala
Jumlah								41.666.667	41.666.667	100%	
NO	Sasaran Starategis	Key Performance Indicator (KPI) /		Target KPI Tahun 2024	Realisasi KPI Tahun 2024	Capaian Skor KPI Tahun 2024	Aksi Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp.)	Realisasi Anggaran s.d 31 Desember (Rp.)	Persentase Capaian Anggaran	Kendala
		Indikator Kinerja Utama									
8	Tersedianya Pelayanan Kesehatan yang berkualitas (lanjutan)	40	Persentase nilai EBITDA Margin (RS Type 3)	10%	-3,00%	1,00	Monev (hasil rapat monitoring)	41.666.667	41.666.667	100%	Tidak ada kendala
Jumlah								41.666.667	41.666.667	100%	

Tabel 2.3 Realisasi Rencana Aksi dalam Pencapaian Target Tahun 2024 (Lanjutan)

NO	Sasaran Strategis	Key Performance Indicator (KPI) /		Target KPI Tahun 2024	Realisasi KPI Tahun 2024	Aksi Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp.)	Realisasi Anggaran s.d 31 Desember (Rp.)	Persentase Capaian Anggaran	Kendala
		Indikator Kinerja Utama								
9	Menurunnya jumlah pasien WNI yang berobat ke luar negeri	41	Persentase peningkatan kunjungan pasien Non JKN	100%	61,52%	Monev (hasil rapat monitoring)	-	-		Tidak ada kendala
Jumlah							-	-		
NO	Sasaran Strategis	Key Performance Indicator (KPI) /		Target KPI Tahun 2024	Realisasi KPI Tahun 2024	Aksi Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp.)	Realisasi Anggaran s.d 31 Desember (Rp.)	Persentase Capaian Anggaran	Kendala
		Indikator Kinerja Utama								
10	Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan rujukan	42	Capaian hasil Survey Budaya Keselamatan	SBK>75%	100%	Monev (hasil rapat monitoring)	-	-		Tidak ada kendala
						Kegiatan Promosi (cetakan)	473.230.857	473.230.857	100%	
Jumlah							473.230.857	473.230.857	100%	
NO	Sasaran Strategis	Key Performance Indicator (KPI) /		Target KPI Tahun 2024	Realisasi KPI Tahun 2024	Aksi Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp.)	Realisasi Anggaran s.d 31 Desember (Rp.)	Persentase Capaian Anggaran	Kendala
		Indikator Kinerja Utama								
10	Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan rujukan (lanjutan)	43	Jumlah pelaporan 13 indikator mutu nasional pelayanan kesehatan di rumah sakit yang memenuhi target INM yang ditetapkan	100%	100%	Kegiatan metode dan evaluasi penanganan komplain	3.940.000	3.940.000	100%	Tidak ada kendala
Jumlah							3.940.000	3.940.000	100%	
NO	Sasaran Strategis	Key Performance Indicator (KPI) /		Target KPI Tahun 2024	Realisasi KPI Tahun 2024	Aksi Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp.)	Realisasi Anggaran s.d 31 Desember (Rp.)	Persentase Capaian Anggaran	Kendala
		Indikator Kinerja Utama								
11	Terselenggaranya layanan unggulan bertaraf internasional	44	Pesentase capaian tata kelola RS Vertikal BLU yang baik	100%	75%	Monev (hasil rapat monitoring)	-	-		Tidak ada kendala
						Belanja langganan Daya dan Jasa	69.412.002	69.412.002	100%	
						Pemeliharaan Jaringan Internet	15.611.111	15.611.111	100%	
						Pemeliharaan Server	-	-		
						Jamuan Pimpinan	124.000.000	124.000.000	100%	
						Pengadaan Keperluan Perkantoran (biaya Administrasi perkantoran)	-	-		
						Administrasi perkantoran	15.000.000	15.000.000	100%	
						Biaya Foto Copy/ Penjilidan	19.085.000	19.085.000	100%	
						Pemeliharaan Gedung	896.727.000	896.727.000	100%	
						Pengadaan barang persediaan barang konsumsi (ATK, bahan komputer, cetakan, BRT habis pakai)	-	-		
						Pengadaan Langganan Daya dan Jasa (listrik, tlp dan air)	-	-		
						Menyediakan biaya Sewa	357.315.429	357.315.429	100%	
						Pengadaan Jasa Lainnya (CS dan Satpam)	3.746.638.905	3.746.638.905	100%	
						Pengadaan Peralatan dan mesin (sarana dan prasarana BRT)	219.417.000	219.417.000	100%	
						Pengadaan Saran bidang teknologi informasi dan komunikasi	462.594.500	462.594.500	100%	
Jumlah							5.925.800.947	5.925.800.947	100%	
NO	Sasaran Strategis	Key Performance Indicator (KPI) /		Target KPI Tahun 2024	Realisasi KPI Tahun 2024	Aksi Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp.)	Realisasi Anggaran s.d 31 Desember (Rp.)	Persentase Capaian Anggaran	Kendala
		Indikator Kinerja Utama								
11	Terselenggaranya layanan unggulan bertaraf internasional (lanjutan)	45	Persentase capaian peningkatan mutu layanan klinis	80%	80%	Monev (hasil rapat monitoring)	-	-		Tidak ada kendala
Jumlah							-	-		

Tabel 2.3 Realisasi Rencana Aksi dalam Pencapaian Target Tahun 2024 (Lanjutan)

NO	Sasaran Strategis	Key Performance Indicator (KPI) /		Target KPI Tahun 2024	Realisasi KPI Tahun 2024	Aksi Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp.)	Realisasi Anggaran s.d 31 Desember (Rp.)	Persentase Capaian Anggaran	Kendala	
		Indikator Kinerja Utama									
11	Terselenggaranya layanan unggulan bertaraf internasional (lanjutan)	46	RS mempunyai layanan unggulan yang dikembangkan melalui kerja sama internasional	1 Layanan	1 Layanan	Monev (hasil rapat monitoring)	-	-		Tidak ada kendala	
						Mejalin kerjasama dengan unit terkait (Fungsi Sosial RS)	45.000.000	45.000.000	100%		
						Jumlah		45.000.000	45.000.000		100%
NO	Sasaran Strategis	Key Performance Indicator (KPI) /		Target KPI Tahun 2024	Realisasi KPI Tahun 2024	Aksi Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp.)	Realisasi Anggaran s.d 31 Desember (Rp.)	Persentase Capaian Anggaran	Kendala	
		Indikator Kinerja Utama									
11	Terselenggaranya layanan unggulan bertaraf internasional (lanjutan)	47	Persentase capaian perbaikan pengalaman pasien	80%	90,90%	Monev (hasil rapat monitoring)	-	-		Tidak ada kendala	
						Jumlah		-	-		
NO	Sasaran Strategis	Key Performance Indicator (KPI) /		Target KPI Tahun 2024	Realisasi KPI Tahun 2024	Aksi Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp.)	Realisasi Anggaran s.d 31 Desember (Rp.)	Persentase Capaian Anggaran	Kendala	
		Indikator Kinerja Utama									
12	Meningkatnya kualitas Sarana, Prasarana, dan Alat (SPA) fasilitas pelayanan kesehatan rujukan	48	Persentase Alat kesehatan RS UPT Vertikal yang telah dikalibrasi sesuai standar	90%	100%	Monev (hasil rapat monitoring)	-	-		Tidak ada kendala	
						Pengadaan Alat Kesehatan	262.097.238	262.097.238	100%		
						Pemeliharaan Alat Medik	219.417.000	219.417.000	100%		
						Jumlah		481.514.238	481.514.238		100%
NO	Sasaran Strategis	Key Performance Indicator (KPI) /		Target KPI Tahun 2024	Realisasi KPI Tahun 2024	Aksi Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp.)	Realisasi Anggaran s.d 31 Desember (Rp.)	Persentase Capaian Anggaran	Kendala	
		Indikator Kinerja Utama									
13	Menguatnya tata kelola manajemen dan pelayanan spesialistik	49	Persentase NDR di Rumah Sakit Vertikal	<2,5	0%	Monev (hasil rapat monitoring)	-	-		Tidak ada kendala	
NO	Sasaran Strategis	Key Performance Indicator (KPI) /		Target KPI Tahun 2024	Realisasi KPI Tahun 2024	Aksi Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp.)	Realisasi Anggaran s.d 31 Desember (Rp.)	Persentase Capaian Anggaran	Kendala	
		Indikator Kinerja Utama									
13	Menguatnya tata kelola manajemen dan pelayanan spesialistik (lanjutan)	50	Jumlah laporan pelaksanaan audit medis pada 9 kasus layanan prioritas di masing-masing rumah sakit untuk RS Khusus	2 Laporan	2 Laporan	Monev (hasil rapat monitoring)	-	-		Tidak ada kendala	
						Jumlah		-	-		

Tabel 2.3 Realisasi Rencana Aksi dalam Pencapaian Target Tahun 2024 (Lanjutan)

NO	Sasaran Starategis	Key Performance Indicator (KPI) /		Target KPI Tahun 2024	Realisasi KPI Tahun 2024	Capaian Skor KPI Tahun 2024	Aksi Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp.)	Realisasi Anggaran s.d 31 Desember (Rp.)	Persentase Capaian Anggaran	Kendala
		Indikator Kinerja Utama									
9	Terwujudnya kinerja pegawai berdasarkan kompetensi	51	Persentase pemenuhan SDM sesuai kebutuhan	85%	76,47%	1,00	Pelatihan Kursus bahasa inggris tenaga medis	100.000.000	100.000.000	100%	Tidak ada kendala
							Belanja Gaji dan Tunjangan	24.299.383.000	22.793.669.041	94%	
							Belanja Honor Satuan Kerja	204.336.000	204.336.000	100%	
							Pengadaan Jasa Lainnya	800.949.000	800.949.000	100%	
							Pembayaran Remunerasi	9.658.564.000	9.658.564.000	100%	
							Daya tahan tubuh	1.139.886.000	1.139.886.000	100%	
							Perjalanan Dinas	261.440.000	261.440.000	100%	
Jumlah								36.464.558.000	34.958.844.041	96%	
NO	Sasaran Starategis	Key Performance Indicator (KPI) /		Target KPI Tahun 2024	Realisasi KPI Tahun 2024	Capaian Skor KPI Tahun 2024	Aksi Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp.)	Realisasi Anggaran s.d 31 Desember (Rp.)	Persentase Capaian Anggaran	Kendala
		Indikator Kinerja Utama									
9	Terwujudnya kinerja pegawai berdasarkan kompetensi (lanjutan)	52	Persentase pegawai yang dikembangkan kompetensinya	≥60% pegawai memperoleh peningkatan kapasitas SDM 20 JPL	69,60%	2,00	Workshop Deteksi Pasien Napza dalam Upaya Peningkatan Mutu layanan Pasien RI bagi Petugas Keamanan dan CS	14.785.000	14.785.000	100%	Tidak ada kendala
							In house training addiction seventy index	13.875.000	13.875.000	100%	
							Pelatihan Asuhan Keperawatan Jiwa	9.984.000	9.984.000	100%	
							Pelatihan Asuhan Keperawatan Napza	20.667.000	20.667.000	100%	
							Kegiatan rutin pasien rehabilitasi dalam rangka hari AIDS sedunia	19.625.000	19.625.000	100%	
							Kegiatan rutin pasien rehabilitasi dalam rangka HKJS	19.625.000	19.625.000	100%	
							Kegiatan rutin pasien rehabilitasi dalam rangka HKN	19.625.000	19.625.000	100%	
Jumlah								118.186.000	118.186.000	100%	
NO	Sasaran Starategis	Key Performance Indicator (KPI) /		Target KPI Tahun 2024	Realisasi KPI Tahun 2024	Capaian Skor KPI Tahun 2024	Aksi Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp.)	Realisasi Anggaran s.d 31 Desember (Rp.)	Persentase Capaian Anggaran	Kendala
		Indikator Kinerja Utama									
10	Terwujudnya pemenuhan sarana dan prasarana serta fasilitas sesuai praktek terbaik	53	Presentase kehandalan sarana, prasarana dan fasilitas	100%	93,87%	1,00	Pengadaan Keperluan Perkantoran (Paket data)	40.000.000	40.000.000	100%	Tidak ada kendala
							Jamuan Pimpinan	124.000.000	124.000.000	100%	
							Pengadaan Keperluan Perkantoran (biaya Administrasi perkantoran)	518.320.000	518.320.000	100%	
							Administrasi perkantoran	15.000.000	15.000.000	100%	
							Biaya Foto Copy/ Penjilidan	-	-	-	
							Pemeliharaan Gedung	438.165.000	438.165.000	100%	
							Pengadaan barang persediaan barang konsumsi (ATK, bahan komputer, cetakan, BRT habis pakai)	-	-	-	
							Pengadaan Langganan Daya dan Jasa (listrik, tip dan air)	-	-	-	
							Menyediakan biaya Sewa	357.315.429	357.315.429	100%	
							Pengadaan Jasa Lainnya (CS dan Satpam)	-	-	-	
							Pengadaan Perlatan dan mesin (sarana dan prasarana BRT)	219.417.000	219.417.000	100%	
							Pengadaan Saran bidang teknologi informasi dan komunikasi	462.594.500	462.594.500	100%	
							Pengadaan Alat Kesehatan	42.855.055	42.855.055	100%	
Pengembangan Klinik eksekutif	11.556.012.000	3.424.073.562	30%								
Jumlah								13.773.678.984	5.641.740.546	41%	

Tabel 2.3 Realisasi Rencana Aksi dalam Pencapaian Target Tahun 2024 (Lanjutan)

NO	Sasaran Starategis	Key Performance Indicator (KPI) /		Target KPI Tahun 2024	Realisasi KPI Tahun 2024	Capaian Skor KPI Tahun 2024	Aksi Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp.)	Realisasi Anggaran s.d 31 Desember (Rp.)	Persentase Capaian Anggaran	Kendala
		Indikator Kinerja Utama									
10	Terwujudnya pemenuhan sarana dan prasarana serta fasilitas sesuai praktek terbaik (lanjutan)	54	Persentase pemanfaatan sistem informasi manajemen RSKO yang terintegrasi	100% Konsultasi psikiatri via mobile	100%	2,00	Pengadaan Langganan Daya dan Jasa (listrik, tlp dan air)	424.881.000	424.881.000	100%	Tidak ada kendala
							Pengadaan Saran bidang teknologi informasi dan komunikasi	154.198.167	154.198.167	100%	
							Pemeliharaan Jaringan Internet	15.611.111	15.611.111	100%	
							Pemeliharaan Server	-	-		
							Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Pengolah data	314.123.571	314.123.571	100%	
Jumlah								908.813.849	908.813.849	100%	
NO	Sasaran Starategis	Key Performance Indicator (KPI) /		Target KPI Tahun 2024	Realisasi KPI Tahun 2024	Capaian Skor KPI Tahun 2024	Aksi Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp.)	Realisasi Anggaran s.d 31 Desember (Rp.)	Persentase Capaian Anggaran	Kendala
		Indikator Kinerja Utama									
10	Terwujudnya pemenuhan sarana dan prasarana	55	Ketersediaan fasilitas parkir sesuai standar	70%	90%	2,00	pemeliharaan saran dan prasarana (lahan parkir)	41.200.000	41.200.000	100%	Tidak ada kendala
							Survei Pelanggan terkait sarana prasarana	3.283.333	3.283.333	100%	
							Jumlah				
NO	Sasaran Starategis	Key Performance Indicator (KPI) /		Target KPI Tahun 2024	Realisasi KPI Tahun 2024	Capaian Skor KPI Tahun 2024	Aksi Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp.)	Realisasi Anggaran s.d 31 Desember (Rp.)	Persentase Capaian Anggaran	Kendala
		Indikator Kinerja Utama									
10	Terwujudnya pemenuhan sarana dan prasarana serta fasilitas sesuai praktek terbaik (lanjutan)	56	Persentase integrasi data antrian pendaftaran, dan Medical Record	100%	100%	2,00	Pengadaan Saran bidang teknologi informasi dan komunikasi	462.594.500	462.594.500	100%	Tidak ada kendala
							Belanja langganan Daya dan Jasa	-	-		
							Pemeliharaan Jaringan Internet	15.611.111	15.611.111	100%	
							Pemeliharaan Server	-	-		
							Jumlah				
Total Anggaran								81.237.466.000	69.382.401.879	85,41%	

Dari total alokasi anggaran untuk pencapaian rencana aksi sebesar Rp 81.237.466.000, terealisasi sebesar Rp 69.382.401.879 atau tercapai sebesar 85,41% dari alokasi yang dianggarkan. Realisasi dibawah target, dikarenakan terdapat alokasi belanja baik Rupiah Murni dan BLU yang masih menunggu arahan dari Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan serta pengangkatan pegawai PPPK dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara Reformasi Birokrasi serta menyesuaikan dengan perjanjian kinerja antara Direktur Utama RSKO Jakarta dengan Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan.

2.2 Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Kinerja Tahun 2024

Faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian kinerja tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Faktor Internal

a. Pelayanan

Rumah Sakit Ketergantungan Obat Jakarta terus melakukan pembenahan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Pelayanan didasari standar prosedur operasional yang mengacu kepada standar-standar akreditasi dan peraturan yang ada. Saat ini RSKO juga sudah membuka layanan geriatri terintegrasi sehingga RSKO Jakarta perlu melakukan promosi kepada masyarakat luas agar layanan geriatri terintegrasi tersebut dapat diketahui oleh para calon konsumen.

Untuk jumlah kunjungan pasien rawat inap di tahun 2024 meningkat sebanyak 1.851 kunjungan atau sebesar 41,51% jika dibandingkan dengan jumlah kunjungan di tahun sebelumnya yaitu 1.308 kunjungan. Hal ini disebabkan karna RSKO Jakarta telah menambah kapasitas tempat tidur rawat inap pada tahun 2024 sebanyak 185 TT dari yang sebelumnya sebanyak 100 TT.

Jumlah kunjungan gawat darurat juga mengalami peningkatan pada tahun 2024 yaitu sebanyak 1.614 kunjungan atau meningkat sebesar 32,40% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang hanya sebanyak 1.219

kunjungan. Hal ini disebabkan karna telah dibukanya pelayanan pemeriksaan urinalisis untuk pembuatan SKBN selama 24 jam melalui instalasi gawat darurat sejak tahun lalu untuk pengunjung yang tidak dapat melakukan pemeriksaan di jam kerja.

b. Organisasi dan Sumber Daya Manusia

Organisasi Rumah Sakit Ketergantungan Obat Jakarta ditetapkan dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit di lingkungan Kementerian Kesehatan. Dalam melakukan operasional pelayanan dan administrasinya RS Ketergantungan Obat Jakarta didukung oleh sumber daya manusia dengan jumlah 276 orang dengan kualifikasi dan komposisi secara umum sudah mencukupi.

c. Sarana dan Prasarana

Pembenahan sarana dan prasarana untuk mendukung pelayanan yang memenuhi standar terus dilakukan antara lain:

- Pengadaan *sparepart* untuk kebutuhan kegiatan pemeliharaan.
- Pemenuhan peralatan diagnostik untuk menunjang kegiatan laboratorium dan radiologi yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja layanan.
- Pemenuhan sarana dan prasarana untuk pelayanan rehabilitasi medik.
- Pemenuhan kebutuhan peralatan medis dan non medis.
- Pemeliharaan rutin gedung dan bangunan.

d. Keuangan

Rumah Sakit Ketergantungan Obat Jakarta dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi didukung oleh anggaran DIPA Tahun 2024 sebesar Rp.81.237.466.000 yang diklasifikasikan menjadi 2 (dua) jenis sumber dana yang terdiri dari sumber dana RM sebesar Rp. 41.181.454.000 dan BLU sebesar Rp. 40.056.012.000.

2. Faktor Eksternal

a. Kebijakan Pemerintah

- Adanya Peraturan perundang – undangan terkait pelayanan Napza, yang diantaranya; UU nomor 35 tahun 2009 tentang narkotika dan Permenkes nomor 17 tahun 2023 tentang perubahan atas Permenkes Nomor 4 tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Institusi Penerima Wajib Lapori yang mendukung rujukan ke RSKO.
- KMK remunerasi No. 335 tahun 2024 sebagai KMK revisi sudah keluar dan diharapkan dapat meningkatkan kinerja seluruh pegawai.
- Peraturan Presiden (Perpres) No.64 Tahun 2020 tentang Jaminan Kesehatan mengatur bahwa BPJS Kesehatan tidak menjamin pelayanan kesehatan untuk peserta JKN yang mengalami gangguan kesehatan atau penyakit akibat ketergantungan obat dan/atau alkohol. Sehingga layanan napza, yang merupakan layanan sesuai kekhususan RSKO, baik di rawat jalan maupun rawat inap tidak dicover BPJS Kesehatan.
- Telah terbit Pemenkes Nomor 3 Tahun 2020, yang memperkenankan rumah sakit untuk melakukan pelayanan di luar kekhususannya. Namun peluang ini belum bisa diambil oleh RSKO karena masih terbentur status izin operasional yang menghambat penandatanganan MOU dengan BPJS Kesehatan. Status izin operasional yang dimiliki RSKO adalah izin operasional sementara akibat status tanah RSKO masih milik Pemda DKI.

b. Keadaan Pesaing

Semakin banyaknya kompetitor dibidang Rehabilitasi Napza, seperti rumah sakit jiwa di daerah yang mempunyai pelayanan Napza/Rehabilitasi Napza, Lembaga Rehabilitasi Napza Swasta serta Rehabilitasi tidak Berbayar. Namun, pasar masih terbuka luas mengingat kasus adiksi lainnya terus meningkat. Kasus adiksi lainnya yang saat ini sedang marak di masyarakat adalah adiksi *psychoactive substances*, game/gadget, kerja, sex dll.

c. Keadaan Sosial Budaya

Keadaan sosial budaya masyarakat di DKI Jakarta dan sekitarnya berpengaruh terhadap pilihan mereka untuk mendapatkan pelayanan

kesehatan yang berkualitas sesuai dengan yang mereka harapkan (*willingness to pay*) dan sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki (*ability to pay*).

d. Perkembangan Teknologi

Perkembangan teknologi informasi dan tuntutan masyarakat atas layanan kesehatan yang semakin profesional, membuat rumah sakit harus menerapkan teknologi informasi dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

RS Ketergantungan Obat Jakarta telah mengembangkan SIMRS terintegrasi mulai dari pendaftaran, pelayanan, penunjang, administrasi pasien hingga kasir (keuangan) dan mengintegrasikan SIMRS dengan Kementerian Kesehatan untuk informasi ketersediaan tempat tidur, pendaftaran online dan sirsute (sistem rujukan terintegrasi) sehingga dapat diakses secara online oleh masyarakat. Realisasi pemanfaatan SIMRS terkait Implementasi rekam medis elektronik terintegrasi radiologi (PACS) berdasarkan Pedoman Penilaian IKU RSB RS Ketergantungan Obat 2020 – 2024 sudah tercapai optimal atau terealisasi 100%.

BAB III

RENCANA KINERJA TAHUN 2025

3.1 Gambaran Umum Kondisi Tahun 2025

3.1.1 Rencana Perbaikan Kinerja Capaian IKU RSB Tahun 2025

Rencana kinerja tahun 2025 selain menargetkan capaian atas indikator IKU RSB tahun 2025 s.d 2029 yang telah ditetapkan untuk tahun 2025, juga dititik beratkan pada upaya perbaikan hasil capaian pada IKU RSB tahun 2024 yang belum memenuhi target dengan rencana tindak lanjut sebagai berikut :

Tabel 3.1 Rencana Perbaikan Kinerja

NO	IKU RSB	RENCANA PERBAIKAN KINERJA
1.	Persentase perbandingan antara kas dan setara kas terhadap kewajiban jangka pendek.	- Melakukan penatausahaan kas dan setara kas ke dalam instrumen investasi jangka pendek secara optimal setiap bulannya dengan tetap memperhitungkan tingkat likuiditas dan kebutuhan anggaran sampai dengan akhir bulan. - Melakukan manajemen pembayaran utang usaha secara tepat waktu.
2.	Kepatuhan terhadap <i>Clinical Pathway</i>	Melakukan edukasi agar pasien yang masuk melalui IGD maupun rawat jalan harus ada keluarga atau pendamping

NO	IKU RSB	RENCANA PERBAIKAN KINERJA
3.	Waktu pelayanan rawat jalan tanpa pemeriksaan penunjang	Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala serta melakukan koordinasi secara terus - menerus
4.	Ketepatan waktu pelayanan dokter di poliklinik	Evaluasi jadwal dokter di pelayanan poliklinik dan visite dokter di ruang rawat inap
5.	Persentase realisasi Anggaran bersumber Rupiah Murni	Menginventarisir akun-akun belanja yang belum realisasi dan mendorong percepatan realisasi program/ kegiatan yang sudah tertera di anggaran
6.	Persentase realisasi Anggaran bersumber Rupiah BLU	Meningkatkan realisasi belanja BLU yang masih rendah.
7.	Persentase nilai EBITDA Margin (RS Type 3)	Meningkatkan pendapatan BLU dan melakukan efisiensi biaya
8.	Persentase pemenuhan SDM sesuai kebutuhan	- Melakukan monitoring terhadap pegawai yang sedang ditingkatkan pendidikannya selama masa pendidikan dan setelah selesai masa pendidikannya. - Mendorong pegawai untuk mengikuti program tugas belajar melalui pendanaan Kemenkes.
9.	Persentase kehandalan sarana, prasarana dan fasilitas	Mengusulkan perencanaan penghapusan alat dan rencana penggantian alat baru.

3.1.2 Rencana Kinerja IKU Tahun 2025

Dalam melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan dan untuk mengantisipasi setiap perkembangan dengan mengacu kepada Rencana Strategi Bisnis. Rencana kinerja tahun 2025 merupakan perpaduan antara sumber daya yang dimiliki dengan lingkungan yang dinamis. Berikut adalah rencana kinerja tahun 2025 berdasarkan IKU RSB:

Tabel 3.2 Rencana Kinerja Berdasarkan IKU RSB Tahun 2025

NO	PERSPEKTIF	NO	PETA STRATEGIS / SASARAN STRATEGIS	NO	RSB 2025 S.D 2029	
					KPI Sasaran Strategis (L1)	TARGET 2025
1	Pelanggan	1	Terwujudnya layanan terbaik level asia	1	CSAT (Skor Kepuasan Pelanggan)	Baik (76.61-88.3)
		2	Terwujudnya Penyelenggaraan pengampunan nasional untuk penyakit prioritas	2	Persentase pencapaian lokasi (lokus) yang dikelola/ diampu sesuai target	50%
		3	Terwujudnya pusat pendidikan, pelatihan dan penelitian yang berkesinambungan	3	Persentase pendapatan yang diperoleh dari semua penelitian	1%
2	Proses Bisnis Internal	4	Terwujudnya sistem IT dan teknologi kesehatan yang andal	4	Persentase penerapan Sistem Informasi Rumah Sakit (IHS) Terintegrasi untuk seluruh layanan	25%
		5	Terwujudnya tata Kelola yang bersih dan akuntabel	5	BLU Maturity Rating	3.49
		6	Terwujudnya proses bisnis yang efektif dan efisien	6	Bed occupancy rate (BOR)	70%
		7	Terwujudnya mutu layanan klinis yang baik dan konsisten	7	HealthcareAssociated Infections (HAIs) rates	<1.0‰
				8	Persentase standar klinis yang tercapai (sesuai dengan layanan unggulan RS)	80%
		8	Terwujudnya kegiatan pemasaran yang inovatif dan berfokus pada pelanggan	9	Persentase Pendapatan non-JKN terhadap pendapatan keseluruhan RS	50%
3	Pertumbuhan dan Pembelajaran	9	Terwujudnya SDM yang handal dan budaya organisasi ber-AKHLAK	10	Skor tingkat kepuasan pegawai	Puas (76.61-88.3)
				11	Training Effectiveness Index (TEI)	70%
4	Keuangan	10	Terwujudnya pengelolaan keuangan yang handal	12	EBITDA margin (% terhadap pendapatan operasional netto)	1%

3.1.3 Rencana Kinerja Berdasarkan Indikator Direktif Tahun 2025

Berdasarkan surat dari Sekretaris Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan tanggal 5 Februari 2025 hal Surat Pemberitahuan Penyusunan Perjanjian Kinerja tahun 2025 dan Persiapan Evaluasi SAKIP tahun 2024. Untuk itu, dalam menjaga keselarasan informasi kinerja pada dokumen perencanaan tahunan (RKT/Renja), maka indikator direktif pada PK dapat dimasukkan pada RKT tanpa perlu dimasukkan kedalam Rencana Strategi Bisnis (RSB). Berikut adalah rencana kinerja tahun 2024 berdasarkan penambahan indikator direktif:

Tabel 3.3 Rencana Kinerja Berdasarkan Indikator Direktif Tahun 2025

NO	PERSPEKTIF	NO	PETA STRATEGIS / SASARAN STRATEGIS	NO	INDIKATOR DIREKTIF DIRJEN KESLAN	RSB 2025 S.D 2029
						2025
4	Keuangan	10	Terwujudnya pengelolaan keuangan yang handal	1	Nilai Kinerja Penganggaran	80,1
				2	Realisasi Anggaran	95%

3.1.4 Rencana Aksi Kegiatan Tahun 2025

Berikut adalah rencana kinerja berupa rencana aksi kegiatan di tahun 2025 yang sudah memasukkan indikator direktif sesuai dengan arahan Biro Perencanaan dan Anggaran seperti penjelasan pada tabel 3.3 dibawah ini:

Tabel 3.4 Rencana Aksi Kegiatan dan Anggaran Tahun 2025

NO	Sasaran Strategis	Key Performance Indicator (KPI) /		Program	Target KPI Tahun 2025	Aktivitas	Aksi Kegiatan	Rencana Pelaksanaan	Alokasi Anggaran (Rp.)	
		1	Indikator Kinerja Utama							
1	Terwujudnya layanan terbaik level asia	1	CSAT (Skor Kepuasan Pelanggan)	Pelaksanaan survei kepuasan	Baik (76.61-88.3)	1	Menyediakan formulir keluhan pasien dalam bentuk barcode yang tersedia di semua unit layanan	Langganan Internet	Januari s.d Desember	465.795.000
								Pengadaan Bahan Cetakan, Pengadaan Leaflet, Brosur dan Laminasi	Januari s.d Desember	200.000.000
								Pengadaan Bahan Komputer	Januari s.d Desember	75.000.000
								Sewa Mesin Fotocopy	Januari s.d Desember	60.000.000
						2	Monitoring percepatan penyelesaian keluhan pasien	Workshop Penanganan Komplain	Juli s.d Desember	21.785.000
								Workshop Permasalahan Hukum Terkait Gugatan Pasien terhadap Rumah Sakit	Juli s.d Desember	9.785.000
								Workshop Advokasi dan Litigasi	September s.d Desember	21.785.000
								Workshop Mediasi	September s.d Desember	9.785.000
						4	Melakukan service excellent melalui pelayanan petugas yang ramah handal serta ketersediaan barang konsumsi RS	Pelatihan Pelayanan Prima	Agustus s.d Desember	21.785.000
								Pengadaan Obat-obatan	Januari s.d Desember	2.747.130.000
								Pengadaan Reagen, Bahan Laboratorium/Alat Medik Habis Pakai	Januari s.d Desember	910.679.000
								Pengadaan Bahan Makan Pasien III	Januari s.d Desember	855.210.000
								Pengadaan Bahan Makan Pasien VIP,I,II	Januari s.d Desember	1.296.910.000
								Belanja Outsourcing	Januari s.d Desember	8.193.161.000
								Langganan Jurnal dan Koran	Januari s.d Desember	22.815.000
								Pengelolaan Pasien Jaminan	Januari s.d Desember	50.000.000
								Rapat Kerja	Januari s.d Desember	6.000.000
								Jumlah		
NO	Sasaran Strategis	Key Performance Indicator (KPI) /		Program	Target KPI Tahun 2025	Aktivitas	Aksi Kegiatan	Rencana Pelaksanaan	Alokasi Anggaran (Rp.)	
		2	Indikator Kinerja Utama							
2	Terwujudnya Penyelenggaraan pengampunan nasional untuk penyakit prioritas	2	Persentase pencapaian lokasi (lokus) yang dikelola/ diampu sesuai target	Penyelenggaraan pengampunan sesuai layanan unggulan	50%	1	Menyelenggarakan pengampunan ke Instansi dan lembaga	Melakukan Move Layanan Program Terapi Layanan Methadon	Juli s.d Desember	54.567.000
								Melaksanakan Penguatan Satelit Program Terapi Rumatan Metadon	Agustus s.d Desember	25.290.000
								Melaksanakan Pertemuan Konsultatif Program Rumatan Terapi Methadon	Oktober s.d Desember	22.510.000
								Pemeriksaan urinalisis program terapi rumatan methadone	Desember	25.000.000
								Rapat Kerja	Januari s.d Desember	6.000.000
Jumlah									133.367.000	
NO	Sasaran Strategis	Key Performance Indicator (KPI) /		Program	Target KPI Tahun 2025	Aktivitas	Aksi Kegiatan	Rencana Pelaksanaan	Alokasi Anggaran (Rp.)	
		3	Indikator Kinerja Utama							
3	Terwujudnya pusat pendidikan, pelatihan dan penelitian yang berkesinambungan	3	Persentase pendapatan yang diperoleh dari semua penelitian	Penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, dan sertifikasi dalam bidang ketergantungan obat dan adiksi lainnya	1%	1	Menjadikan pegawai sebagai narasumber/pembicara dalam kegiatan yang berhubungan dengan NAPZA antara lain dalam kegiatan pelatihan/workshop dan in house training	In house training Multivational Interviewin (MI)	Juli s.d Desember	25.390.000
								In house training Cognitif Behavior Therapy (CBT)	Juli s.d Desember	33.850.000
								In house training Kegawatdaruratan Psikiatri	Juli s.d Desember	21.785.000
								In house training Addiction Severity Indeks (ASI)	Juli s.d Desember	23.650.000
						2	Melakukan aktivitas penelitian yang dilakukan oleh karyawan internal terkait Napza dan lainnya	Workshop Kehumasan	Juli s.d Desember	21.785.000
								Menyusun Buletin RSKO	Agustus s.d Desember	89.240.000
								Publikasi Jurnal/ Penelitian Ilmiah	September s.d Desember	6.400.000
								Jumlah		
NO	Sasaran Strategis	Key Performance Indicator (KPI) /		Program	Target KPI Tahun 2025	Aktivitas	Aksi Kegiatan	Rencana Pelaksanaan	Alokasi Anggaran (Rp.)	
		4	Indikator Kinerja Utama							
4	Terwujudnya sistem IT dan teknologi kesehatan yang andal	4	Persentase penerapan Sistem Informasi Rumah Sakit (IHS) Terintegrasi untuk seluruh layanan	Pengembangan dan penerapan SIM RS (HIS/SATUSEHAT)	25%	1	Menerapkan digitalisasi sistem dan administrasi yang terintegrasi data antrian pendaftaran, dan medical record yang terintegrasi	Pengadaan Saran bidang teknologi informasi dan komunikasi	Januari s.d Desember	-
								Langganan Internet	Januari s.d Desember	465.795.000
								Pemeliharaan Server	Januari s.d Desember	-
								Rapat Kerja	Januari s.d Desember	6.000.000
Jumlah									471.795.000	

Tabel 3.4 Rencana Aksi Kegiatan dan Anggaran Tahun 2025 (Lanjutan)

NO	Sasaran Strategis	Key Performance Indicator (KPI) /		Program	Target KPI Tahun 2025	Aktivitas	Aksi Kegiatan	Rencana Pelaksanaan	Alokasi Anggaran (Rp.)	
		Indikator Kinerja Utama								
5	Terwujudnya tata Kelola yang bersih dan akuntabel	5	BLU Maturity Rating	Peningkatan kualitas aspek finansial, pelayanan dan Total Quality Management (TQM)	3.49	1	Penempatan Kas/Setara Kas ke Investasi jangka pendek berupa deposito dan melakukan manajemen pembayaran utang pihak ketiga	Monitoring dan evaluasi	Januari s.d Desember	-
2		Melaporkan hasil capaian secara berkala kepada instansi terkait	Perjalanan Dinas (pelatihan keuangan)			Tentatif	-			
3		Menilai hasil capaian melalui audit oleh KAP	Pelaksanaan Audit oleh Audit Independent			Juni s.d Desember	20.500.000			
4		Penyusunan target PNBPN secara akurat	Perjalanan Dinas			Juni s.d Desember	583.269.000			
5		Melakukan rapat koordinasi antara Keuangan, ULP, HUMAS, PKRS dan Unit-unit penghasil	Melaksanakan rapat kerja			Januari s.d Desember	6.000.000			
6		Menyelenggarakan self assesment Maturitas BLU	Melaksanakan kegiatan maturity rating			Juni s.d Desember	19.760.000			
7		Pengelolaan lingkungan dan penggunaan sumber daya energi	Pemeliharaan Solar Genset			Januari s.d Desember	10.500.000			
			Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin			Januari s.d Desember	516.640.000			
		Langganan Daya dan Jasa	Januari s.d Desember	1.515.426.000	Jumlah			2.672.095.000		
NO	Sasaran Strategis	Key Performance Indicator (KPI) /		Program	Target KPI Tahun 2025	Aktivitas	Aksi Kegiatan	Rencana Pelaksanaan	Alokasi Anggaran (Rp.)	
		Indikator Kinerja Utama								
6	Terwujudnya proses bisnis yang efektif dan efisien	6	Bed occupancy rate (BOR)	Peningkatan utilisasi bed rawat inap	70%	1	Meningkatkan Kualitas Sarana dan Prasarana RS	Belanja Bahan Promosi	Januari s.d Desember	50.000.000
			Insentif Marketing			Januari s.d Desember		100.000.000		
			Belanja Pemeliharaan Sarana Kantor			Januari s.d Desember		204.620.000		
			Belanja Keperluan Perkantoran			Januari s.d Desember		72.575.000		
			Belanja Operasional Perkantoran Lainnya			Januari s.d Desember		56.240.000		
			Belanja Pengadaan Alat Tulis Kantor			Januari s.d Desember		76.000.000		
			2			Mengoptimalkan Program Rehabilitasi Napza berupa Terapi Komunitas	Kegiatan Rehabilitasi (Saturday Night Activity)	Januari s.d Desember	165.360.000	
			Terapi Vokasional/Skill Training (Beternak ikan, bercocok tanam dan kerajinan tangan)				Januari s.d Desember	28.800.000		
			Sport Activity				Januari s.d Desember	48.650.000		
			Kegiatan rutin pasien rehabilitasi dalam rangka hari AIDS sedunia				Januari s.d Desember	22.450.000		
			Kegiatan rutin pasien rehabilitasi dalam rangka HKJS (rehab)				Januari s.d Desember	14.750.000		
			Kegiatan rutin pasien rehabilitasi dalam rangka HANI (rehab)				Januari s.d Desember	28.910.000		
			Bimbingan Rohani Rehabilitasi				Januari s.d Desember	62.400.000		
			Kegiatan keterampilan tangan Rahab				Januari s.d Desember	24.000.000		
			Senam jum'at pasien rehab				Januari s.d Desember	84.500.000		
			Edukasi Narasumber Kepolisian Rehab				Januari s.d Desember	4.600.000		
		Jumlah			1.043.855.000					
NO	Sasaran Starategis	Key Performance Indicator (KPI) /		Program	Target KPI Tahun 2025	Aktivitas	Aksi Kegiatan	Rencana Pelaksanaan	Alokasi Anggaran (Rp.)	
		Indikator Kinerja Utama								
7	Terwujudnya mutu layanan klinis yang baik dan konsisten	7	Healthcare Associated Infections (HAIs) rates	Penerapan standar klinis menggunakan PPK dan clinical pathway	<1.0%	1	Menerapkan kepatuhan terhadap pelayanan dan perawatan kesehatan pasien	Workshop Manajemen Mutu dan Keselamatan Pasien	Juli s.d Desember	27.950.000
			Workshop Pasien Safety					Juli s.d Desember	33.850.000	
			Workshop Manajemen Risiko Keperawatan					Juli s.d Desember	25.390.000	
			Workshop Manajemen Asuhan dan Manajemen Pelayanan	Juli s.d Desember	25.390.000					
		8	Persentase standar klinis yang tercapai (sesuai dengan layanan unggulan RS)	Persentase standar klinis yang tercapai (sesuai dengan layanan unggulan RS)	80%	2	Meningkatkan standar klinis (sesuai dengan layanan unggulan RS)	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin (Pemeliharaan/Kalibrasi Rutin Alat Medik)	Juli s.d Desember	197.970.000
									Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	Januari s.d Desember
		Jumlah			1.738.497.000					
NO	Sasaran Strategis	Key Performance Indicator (KPI) /		Program	Target KPI Tahun 2025	Aktivitas	Aksi Kegiatan	Rencana Pelaksanaan	Alokasi Anggaran (Rp.)	
		Indikator Kinerja Utama								
8	Terwujudnya kegiatan pemasaran yang inovatif dan berfokus pada pelanggan	9	Persentase Pendapatan non-JKN terhadap pendapatan keseluruhan RS	Peningkatan pendapatan layanan non-JKN	50%	1	Memperluas Penawaran Layanan dengan cara Product Knowledge serta promosi kesehatan	Pameran Kesehatan dan Layanan Bus Napza dalam rangka HKN	November	68.490.000
			Pameran Kesehatan dan Layanan Bus Napza dalam rangka hari kesehatan jiwa sedunia					Oktober	47.855.000	
			Kegiatan Jumat Sehat					Januari s.d Desember	139.400.000	
			Kegiatan Fungsi Sosial RS					Januari s.d Desember	45.000.000	
		Jumlah			300.745.000					

Tabel 3.4 Rencana Aksi Kegiatan dan Anggaran Tahun 2025 (Lanjutan)

NO	Sasaran Strategis	Key Performance Indicator (KPI) /		Program	Target KPI Tahun 2025	Aktivitas	Aksi Kegiatan	Rencana Pelaksanaan	Alokasi Anggaran (Rp.)			
		Indikator Kinerja Utama										
9	Terwujudnya SDM yang handal dan budaya organisasi ber-AKHLAK	10	Skor tingkat kepuasan pegawai	Peningkatan kepatuhan pada jam kerja ditunjang dengan remunerasi yang berkeadilan	Puas (76.61-88.3)	1	Membayarkan hak-hak karyawan berupa gaji dan remunerasi tepat waktu	Pembayaran Remunerasi	Januari s.d Desember	9.784.328.000		
								Belanja Gaji dan Tunjangan	Januari s.d Desember	25.892.146.000		
								Pembayaran Perjalanan Dinas Operasional Pimpinan	Januari s.d Desember			
								Sewa Sistem Kehadiran Kerja Pegawai	Januari s.d Desember	24.077.000		
		11	Training Effectiveness Index (TEI)	Peningkatan Nakes dan Named melalui peningkatan kompetensi yang tersertifikasi	70%	3	Menyelenggarakan Pendidikan dan Pelatihan bagi Nakes dan Named	Belanja Tunjangan Kesehatan	Januari s.d Desember	304.381.000		
								Pelatihan asuhan keperawatan Geriatri	Juni s.d Desember	9.785.000		
								Pelatihan asuhan keperawatan Napza	Juni s.d Desember	39.100.000		
								Workshop Peningkatan Kemampuan Teknik Komunikasi Efektif	Juni s.d Desember	28.855.000		
								Workshop Family/Group Terapi	Juni s.d Desember	31.255.000		
								Workshop Remediasi Kognitif	Juni s.d Desember	31.255.000		
								Peningkatan Pemahaman Etik RS/Etik Profesi dan Pencegahan Terjadinya Permasalahan Etikolegal di RSKO.	Juni s.d Desember	25.390.000		
								Pelatihan PPI untuk staf medik , keperawatan, dan penunjang pada RSKO	Juni s.d Desember	39.100.000		
								Pelatihan Deteksi Pasien Napza bagi petugas keamanan dan kebersihan	Juni s.d Desember	33.850.000		
								Sosialisasi Mutu RS dan Keselamatan bagi Peserta Didik	Juni s.d Desember	33.850.000		
								Workshop Psikiatri dan Napza bagi Dokter Umum	Juni s.d Desember	31.255.000		
								Workshop Psikiatri dan Napza bagi Dokter Spesialis	Juni s.d Desember	33.250.000		
								Pelatihan Manajemen Asuhan dan Manajemen Pelayanan	Juni s.d Desember	25.390.000		
								Workshop BTCLS	Juni s.d Desember	33.850.000		
								Workshop ACLS	Juni s.d Desember	39.100.000		
								Workshop Implementasi PPRA (Pengendalian Resistensi Anti Mikroba)	Juni s.d Desember	27.950.000		
								Jumlah				
NO	Sasaran Strategis	Key Performance Indicator (KPI) /		Program	Target KPI Tahun 2025	Aktivitas	Aksi Kegiatan	Rencana Pelaksanaan	Alokasi Anggaran (Rp.)			
		Indikator Kinerja Utama										
10	Terwujudnya pengelolaan keuangan yang handal	12	EBITDA margin (Persentase terhadap pendapatan operasional netto)	Peningkatan efisiensi keuangan	1%	1	Meningkatkan pendapatan dan melakukan efisiensi belanja	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	Januari s.d Desember	143.880.000		
								Rapat Kerja	Januari s.d Desember	6.000.000		
		13	Nilai Kinerja Penganggaran									
		14	Realisasi Anggaran									
Jumlah									149.880.000			
Total Anggaran (RM +BLU)									58.168.126.000			

Keterangan : Indikator Direktif

BAB IV

PENUTUP

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) tahun 2025 merupakan rencana kerja tahun kelima dari Rencana Strategis Bisnis RS. Ketergantungan Obat Jakarta tahun 2025 - 2029 serta penjabaran secara teknis dari Rencana Bisnis dan Anggaran 2025. Beberapa kegiatan dimungkinkan untuk dilakukan penyesuaian dengan kondisi di lapangan dengan tetap memperhatikan perencanaan yang telah disusun.

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) tahun 2025 ini disusun sebagai dasar pelaksanaan kegiatan dan anggaran serta pencapaian target kinerja pada masing-masing unit kerja di Rumah Sakit Ketergantungan Obat Jakarta serta disesuaikan dengan Rencana Strategis Bisnis tahun 2025 - 2029.

Semoga di tahun 2025, pencapaian target kinerja pelayanan dan target kinerja keuangan dapat tercapai dan lebih baik dari tahun sebelumnya serta pada tahun 2025 ini RS Ketergantungan Obat tetap mempertahankan status terakreditasi paripurna dan dapat meningkatkan kinerjanya sebagai BLU dengan memperoleh Maturitas BLU di level 3,49.